

Iman, Kepercayaan, dan Komitmen



* QR kode ini untuk video Bacaan
Persepuluhan dan Persembahan.
(Keterangan lebih lanjut lihat hlm. 9)



TUHAN YANG TERUTAMA
DEPARTEMEN PENATALAYANAN

IMAN, KEPERCAYAAN, DAN KOMITMEN
OLEH Marcos Bomfim

© 2020

Sampul: Synestheszia Emotional Marketing

REKAN KERJA DIVISI:

William Bagambe, ECD

Oleg Kharlamov, ESD

Ioan Câmpian Tatar, EUD

Roberto Herrera, IAD

Kwon Johnghaeng, NSD

Bonita Shields, NAD

Josanan Alves, Jr, SAD

Mundia Liywalii, SID

Christina Hawkins, SPD

Noldy Sakul, SSD

Zohrua Rent , TED

Jallah S. Karbah, Sr., WAD

Kheir Boutros, MENA

Julio Mendez, IF

Iman, Kepercayaan, dan Komitmen



PENERBIT ADVENT INDONESIA

Jl. Raya Cimindi No. 72, Bandung, 40184

IMAN, KEPERCAYAAN, DAN KOMITMEN

(Bacaan Persepuluhan dan Persembahan 2020)

Penulis: Marcos Bomfim
Pemimpin Redaksi: J. Pardede
Redaktur Pelaksana dan Pengalih Bahasa: F. Ngantung
Koreksi Aksara: S. Susanto

Copyright © 2020, Penerbit Advent Indonesia

Hak Cipta Terjemahan Bahasa Indonesia:
Penerbit Advent Indonesia
No. Anggota IKAPI: 031/JBA/94
Jalan Raya Cimindi 72, Bandung 40184

PENDAHULUAN

Selamat datang dalam kisah-kisah baru dari Bacaan Persepuluhan dan Persembahan! untuk tahun 2020, Bacaan Persepuluhan dan Persembahan menyediakan 52 video berdurasi dua menit yang merangkum setiap pembacaan Sabat. Video-video itu dibuat untuk dipresentasikan di gereja-gereja sebelum pengumpulan persembahan, dan itu harus diikuti dengan seruan dan doa pribadi. Dua bagian terakhir (permohonan dan doa) harus disajikan secara aktual dan tidak secara virtual.

Fokus utama dari “Iman, Kepercayaan, dan Komitmen—Bacaan Persepuluhan dan Persembahan 2020” adalah “memberi sebagai ungkapan ibadah.” Itu jauh lebih dari sekadar sumbangan. Biasanya, pemberi merasa bahwa mereka membeli sesuatu dan membantu karena menyukai seseorang atau sesuatu. Sebaliknya, para penyembah yang beribadah memahami bahwa Seseorang telah memiliki mereka, dan mereka memberikan persepsi bahwa mereka telah dibantu atau dikasihi oleh-Nya.

Tema-tema lain yang akan disoroti dalam cerita adalah: (1) Prinsip Tuhan yang Terutama, (2) Janji (lihat halaman x), (3) Prinsip Perbendaharaan, dan (4) Pentingnya nazar. Dari 52 bacaan, 28 adalah kisah kehidupan nyata, dan 7 adalah cerita fiksi yang mudah diidentifikasi, dirancang untuk menjelaskan poin penting. Setelah beberapa keengganan dan doa, saya juga memutuskan untuk memasukkan beberapa cerita tentang keluarga saya sendiri dan keluarga besar saya (keduanya diidentifikasi dalam Indeks Tematik setelah “Cerita Keluarga Penulis”). Kisah-kisah terakhir ini nantinya akan diedit, dengan rincian lebih lanjut ditambahkan, dan akan menjadi bagian dari buku baru dengan kesaksian. Seperti yang David katakan, “Dia telah memasukkan lagu baru ke mulut saya—puji Tuhan; banyak orang akan melihatnya dan takut dan akan percaya kepada Tuhan” (Mazmur 40: 3).

Penulis lain juga menyumbangkan tujuh bacaan untuk buku ini: Alyssa Truman dari AWR (14 Maret); Patricia Maxwell dari Pelayanan Rekam Kristen (11 April); Andrew McChesney dari Misi Advent (25 April); ADRA (9 Mei); dan Sylva Keshishian (Misi Advent (11 Juli, 12 September, 14 November).

Terima kasih saya kepada Tuhan, yang mendorong saya untuk menulis; kepada istri saya, Mariluz, karena cu-



kup berani untuk bergabung dengan saya dalam menjelajah bersama Tuhan; kepada orang tua saya, Irene dan Osvaldino Bomfim, yang hidup dan mengajari saya tentang prinsip Tuhan yang Terutama; kepada putri-putri saya dan suami-suami mereka, Fernando dan Luana, serta Gabriel dan Alana, karena mengizinkan kami untuk berbagi kisah mereka; kepada mereka yang kisahnya akan mempromosikan kesetiaan Allah: Jaime Jorge (AS), Andrew MacChesney (AS), Pavel Goya (Rumania), Elizabeth dan Herbert Boger (Brasil), Ricardo Paccagnella (AS), Edward Heidinger dan keluarganya (Peru), Angelo Donaldo (Angola), Evelize Reinaldo dan Luiz Pinho (Brasil), Luis Augusto (Brasil), Meropi Gjika (Albania), Barna Magyarosi (Romania), dan Ruth dan Edison Choque (Peru); kepada Aniel Barbe dan Hiskia Missah untuk saran-saran mereka yang tak ternilai; kepada Allan Hecht untuk membantu proses penyuntingan; kepada Sandra Blackmer, korektor, yang karyanya yang tak ternilai membawa lebih banyak kejelasan pada pesan; kepada Johnetta B. Flomo, yang bekerja tanpa lelah mengedit dan mendesain buku ini, membuatnya sangat menarik; dan, akhirnya, kepada Bruno Mastrocola dan timnya dari Synesthezia, yang berkomitmen untuk menjadikan Persepuluhan dan Persembahan video sebagai bagian dari pelayanan mereka!

Saya berharap bahwa setelah menyajikan bacaan-bacaan ini (atau video) di gereja Anda, tidak hanya anggota Anda akan diberkati, tetapi Anda juga akan diperkaya secara rohani dengan hasrat yang meningkat untuk melayani Tuhan dan untuk mengembalikan hidup Anda kepada-Nya.

Biografi Penulis

MARCOS FAIOCK BOMFIM

Pendeta Marcos Faiock Bomfim telah melayani sebagai Direktur Pelayanan Penatalayanan General Conference dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sejak pemilihan pada 11 Oktober 2015, pada pertemuan akhir tahun gereja sedunia yang diadakan di Silver Spring, Maryland, Amerika Serikat.

Pada Juli 2015, di Sesi General Conference di San Antonio, Texas, Amerika Serikat, Pendeta Bomfim terpilih melayani sebagai Direktur Penatalayanan dan Rumah Tangga untuk Divisi Amerika Selatan (SAD). Dia sebelumnya melayani selama lima tahun di berbagai posisi di divisi yang sama, termasuk Sekretaris Asosiasi Kependetaan, dan Direktur Rumah Tangga dan Kesehatan.

Lahir di keluarga pendeta, Pendeta Bomfim memulai pelayanannya sebagai pendeta di Brazil dan melayani selama sembilan tahun sebagai pendeta distrik di Sao Paulo, Brasil. Dia juga menjabat sebagai Direktur Penatalayanan untuk Uni Brasil Selatan selama lima tahun, setelah 11 tahun sebagai Direktur Penatalayanan dalam dua konferens di uni yang sama.

Pendeta Bomfim, yang sekarang calon Doctor of Ministry di Universitas Andrews, adalah pembicara program radio harian nasional (*Novo Tempo em Familia* [Waktu Baru dalam Keluarga]) selama 10 tahun dan, dan selama tahun 2014 dan 2015, ia adalah tuan rumah *Lar Program e Familia* (Rumah Tangga dan Keluarga), program TV 30 menit yang mengudara setiap minggu di SAD Hope Channel (*Novo Tempo/ Nuevo Tiempo*), berlokasi di Brazil selama dua tahun terakhir.

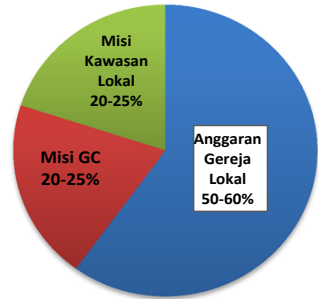
Di luar pelayanan kependetaannya, hasrat besar lainnya adalah keluarganya. Ia menikah dengan Mariluz da Silva Bomfim, seorang pendidik dan terapis keluarga. Bersama-sama, mereka diberkati dengan dua anak perempuan: Luana dan Alana, keduanya sudah menikah, dan Emilia, seorang cucu perempuan, merupakan generasi ketujuh dalam keluarga Advent mereka.



RENCANA PERSEMBAHAN

Ada tiga rencana persembahan yang berbeda yang digunakan di dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sedunia.

Rencana Persembahan Terpadu telah dipilih sebagai pilihan pada konsil tahunan 2002 setelah sebuah rekomendasi dibuat pada Konferensi Penatalayanan Dunia tahun 2001. Ini mendukung segala tingkatan gereja dengan menaruh semua total dana yang terkumpul pada satu tempat. Dana dibagikan sesuai dengan rumus yang disetujui setiap divisi tetapi menurut persentase ini: 50–60 persen untuk gereja lokal; 20–25 persen bagi GC untuk pendanaan misi dan 20–25 persen untuk pekerjaan misi di kawasan lokal. Divisi-divisi yang menggunakan program ini termasuk: ECD, ESD, IAD, NSD, SAD, SID, SPD (Island Fields), SSD, SUD, WAD.



Kalender Persembahan adalah pilihan yang mula-mula. Kalender mingguan untuk setiap tahun dibuat dengan persembahan-persembahan tertentu. Sekitar 26 persembahan ditetapkan untuk gereja lokal, dan lainnya dialokasikan antara tingkatan organisasi gereja yang lain atau untuk kawasan lokal. Divisi-divisi yang menggunakan program ini termasuk: EUD, Israel Field, MENA, SPD, TED.

Rencana Pemberian Pribadi menyarankan bahwa beberapa persen dari pendapatan pribadi anggota didedikasikan sebagai persembahan untuk tiga kategori utama: 3–5 persen untuk anggaran gereja lokal, 1–2 persen untuk anggaran kema-juan konferens (pendidikan, penginjilan, VBS, perkemahan, majalah uni); dan 1–3 persen untuk Anggaran Dunia diberikan untuk mendukung kebutuhan misi global dan lainnya. Pada saat ini NAD menggunakan program ini.

Bagi divisi-divisi yang menggunakan Kalender Persembahan, kalender disusun pada halaman selanjutnya. Persembahan Khusus dan Persembahan Sabat Ketiga Belas juga ditaruh di sana, untuk kepentingan semua.

Kartu komitmen berikut ini dapat digunakan pada hari Sabat Khusus Penatalayanan atau kapan saja ketika penatalayanan sudah cukup berjalan dalam kebaktian (lihat Sabat ke-35). Pdf dapat dicetak, dalam beberapa bahasa, dan dapat ditemukan di: <https://stewardship.adventist.org/commitment-card-promise>

VIDEO PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN

Panduan Sederhana

Anda dapat memutar atau mengunduh video dua menit (satu untuk masing-masing dari 52 Sabat) dengan menggunakan kode QR di bawah ini. Berikut ini adalah petunjuk tentang cara menggunakannya:

- Video-video tersebut akan disajikan di gereja sebelum pengumpulan persembahan.
- Video itu tidak termasuk panggilan atau doa terakhir, yang harus disediakan oleh orang yang dijadwalkan untuk mempromosikan persembahan.
- Video dapat (dan harus) juga dibagikan melalui media sosial atau selama pertemuan, program remaja, pertemuan perkemahan, majelis jemaat, Pekan Doa Penatalayanan dll.
- Video direkam dalam bahasa Inggris, tetapi setiap divisi atau uni pekerja diizinkan untuk menerjemahkannya ke dalam berbagai bahasa mereka atau menyesuaikannya dengan aksen daerah.
- Seluruh video dengan *soundtrack* asli—tanpa sulih suara/tanpa huruf—juga akan tersedia, atas permintaan, untuk divisi dan uni tanpa biaya.
- Pendeta gereja lokal dan direktur Pelayanan harus diberitahu tentang video dan bagaimana cara mengunduh dan membagikannya di gereja mereka, terutama sebelum pengumpulan persembahan.
- Anda dapat menonton video menggunakan tautan ini: <https://stewardship.adventist.org/2020-tithe-and-offerings-readings-videos>



JADWAL KETERSEDIAAN VIDEO (TANGGAL RILIS)

Triwulan

Triwulan Pertama (Jan. – Mar. 2020)

Triwulan Kedua (Apr. – Jun. 2020)

Triwulan Ketiga (Jul. – Sep. 2020)

Triwulan Keempat (Okt. – Des. 2020)

Tanggal Rilis

1 November 2019

16 Desember 2019

7 Februari 2020

23 Maret 2020

KALENDER PERSEMBAHAN—DUNIA 2020

Persembahan Khusus

| | |
|--------------|---|
| 14 Maret | Radio Advent Sedunia |
| 11 April | Hope Channel |
| 9 Mei | Bantuan Bencana dan Kelaparan |
| 8 Juli | Radio Advent Sedunia |
| 12 September | Anggaran Misi Sedunia (Kesempatan Luar Biasa) |
| 14 November | Persembahan Tahunan (Misi Global) |

Persembahan Sabat Ketiga Belas untuk Tahun 2020

| | |
|-----------------------------|--------------|
| Divisi Inter-Amerika | 28 Maret |
| Divisi Amerika Utara | 27 Juni |
| Divisi Asia Pasifik Utara | 26 September |
| Divisi Asia Pasifik Selatan | 26 Desember |

Sabat Tanpa Persembahan Khusus (DIVISI)

Ada enam Sabat di tahun 2020 yang tidak memiliki persembahan khusus. Setiap komite divisi harus menunjuk persembahan ini untuk digunakan dalam divisi, uni atau konferens mereka. Karena itu, persembahan ini diberi label Persembahan “Divisi” di kalender. Sabat-sabat ini adalah:

11 Januari
 8 Februari
 13 Juni
 8 Agustus
 10 Oktober
 9 Desember

Ringkasan Persembahan

| | |
|--------------------|----|
| General Conference | 6 |
| Divisi | 6 |
| Konferens/Uni | 12 |
| Gereja | 28 |
| Total: | 52 |

* Program disediakan oleh General Conference

+ Persembahan di seluruh dunia

Sebelum membaca buku ini, Anda perlu tahu ...



Apakah “Janji” itu? __%

- Ini adalah nama yang digunakan untuk persembahan terpadu dan sistematis (berbeda dari persembahan sukarela),
 - di mana, keteraturan pemberiannya ditentukan oleh keteraturan menerima (pendapatan).
 - sistemnya proporsional (berbasis persentase).
- Keteraturan, persentase dan periode berlaku sebelumnya harus "dinazarkan," "dijanjikan," atau "ditujuankan" oleh anggota (2 Kor. 9: 7).
- Itu diberikan sebagai persentase atau proporsi dari pendapatan (1 Kor. 16: 1; Ul. 16: 17).
- Anggota dapat memilih persentase dari pendapatan yang akan secara teratur diberikan sebagai “Janji” (persentase berapa pun diterima).
- Ini dianggap sama pentingnya dan mengikat seperti persepuluhan (Mal. 3: 8–10).
- Itu harus diberikan setelah penghasilan apa pun (Ams. 3: 9).
- Tidak diminta ketika tidak ada pendapatan (2 Kor. 8: 12).
- Anggota mempersembahkannya segera setelah persepuluhan, dan sebelum biaya lain dipenuhi atau memberi dilakukan (Ams. 3: 9; Mat. 6: 33).

LEBIH SEDIKIT: Dalam Maleakhi 3: 8–10, persepuluhan dan persembahan secara jelas ditempatkan di bawah sistem yang sama. Secara implisit ini menyarankan setidaknya tiga karakteristik yang sama untuk keduanya: (1) keteraturan (menurut pendapatan), (2) proporsionalitas (proporsi pendapatan apa pun), dan (3) pengumpulan (dibawa ke perbendaharaan).

Ellen G. White juga setuju bahwa persepuluhan dan persembahan berada di bawah sistem yang sama. Ia mengatakan bahwa sistem ini mencakup konsep memberi juga persembahan sebagai bagian dari pendapatan: “Dalam sistem Alkitab [kata tunggal] persepuluhan dan persembahan [keduanya di bawah sistem yang sama] jumlah yang dibayarkan oleh orang yang berbeda tentu saja, sangat bervariasi, karena persembahan itu sebanding dengan pendapatan”—*Counsels on Stewardship*, hlm. 73 (cetak miring ditambahkan).

Dalam kutipan lain, ia sampai pada titik mengatakan bahwa persembahan bersama dengan persepuluhan, bukannya sukarela, adalah bagian “dari kewajiban kita.” Pikiran ini sejalan dengan Maleakhi 3: 8–10, yang menganugerahkan gagasan bahwa tidak membawa persembahan dianggap oleh Allah sebagai ketidakjujuran. Inilah kutipannya: “Masalah memberi ini tidak dibiarkan begitu saja. Tuhan telah memberi kita instruksi yang pasti sehubungan dengan itu. Dia telah menetapkan persepuluhan dan persembahan sebagai ukuran dari kewajiban kita. Dan Dia ingin kita memberi secara teratur dan sistematis”—*Counsels on Stewardship*, hlm. 80.

PERBANDINGAN PERSEPULUHAN, JANJI, DAN PERSEMBAHAN SUKARELA

| FITUR/ PERSEMBAHAN | PERSEPULUHAN | JANJI | PERSEMBAHAN SUKARELA |
|------------------------------------|--|---|---|
| REGULARITAS | Ditentukan oleh pendapatan | Ditentukan oleh pendapatan | Tidak tentu |
| SISTEM | Ditentukan oleh pendapatan | Ditentukan oleh pendapatan | Menurut dorongan hati |
| WAJIB | Seumur hidup | Seumur hidup | Tidak langsung (saat digerakkan oleh roh) |
| PERSENTASE | Sudah ditentukan Tuhan (10%) | Ditentukan oleh anggota (___%) | Tidak ada |
| KEMUNGKINAN PENYESUAIAN PERSENTASE | Tidak | Ya | Tidak ada |
| DIBERIKAN UNTUK | Perbendaharaan | Perbendaharaan | Tempat dipilih oleh anggota |
| PENERIMA AKHIR | Jangkauan lokal, regional, dan internasional | Jangkauan lokal, regional, dan Internasional (disarankan) | Dipilih oleh anggota |

4 Januari 2020

MENGUTAMAKAN ALLAH MELALUI KEBIASAAN

Dengan tahun baru, ada peluang baru—diperbarui dengan kemurahan Tuhan!

Sudahkah Anda menetapkan atau memperbarui keputusan atau tujuan Anda (2 Kor. 9: 7) untuk tahun ini? Apakah tujuan itu termasuk Tuhan dan kehidupan masa depan? Sudahkah Anda membangun kebiasaan bangun pagi setiap pagi untuk mencari kehadiran-Nya? Apakah Anda serius berencana untuk memperkaya waktu renungan pribadi Anda tahun ini melalui mencari Tuhan dengan setia, mengembangkan kebiasaan berdoa secara teratur, dan mempelajari Alkitab Anda serta Pedoman Belajar Alkitab Sekolah Sabat? Apakah keluarga Anda berencana untuk menjaga atau mengembangkan kebiasaan berkumpul setiap hari untuk ibadah singkat keluarga (termasuk semua anggota keluarga) pada awal dan akhir setiap hari?

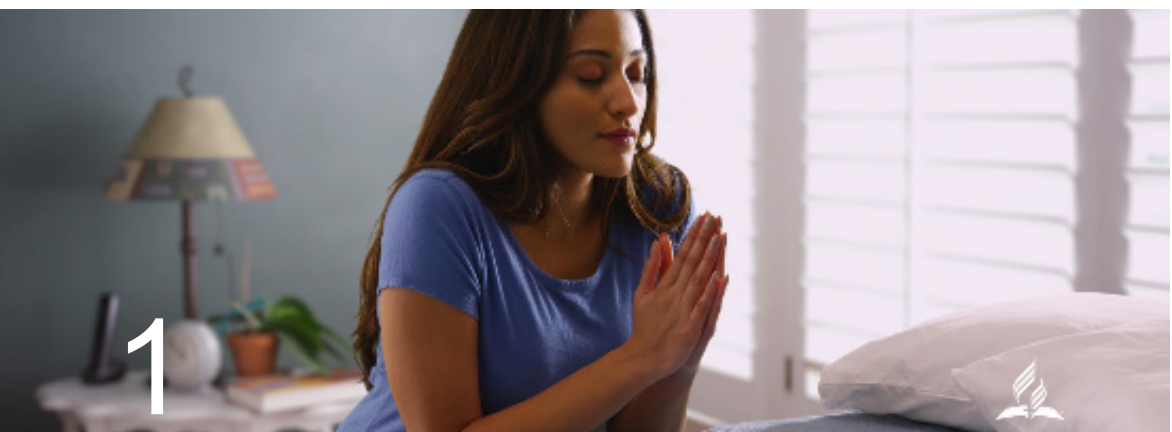
Sudahkah Anda juga menegaskan kembali tekad Anda untuk memelihara Sabat pada tahun baru ini dari matahari terbenam sampai matahari terbenam, tidak peduli apa yang mungkin terjadi, termasuk dalam pengalaman ini mereka yang tinggal di rumah Anda, terutama anak-anak Anda (Kel. 20: 8-10)? Sudahkah Anda bertekad untuk mendedikasikan hari Sabat tidak hanya untuk istirahat yang cinta diri, tetapi istirahat bagi jiwa? Sudahkah Anda juga bermaksud untuk menghadiri Gereja dan Sekolah Sabat pada hari Sabat,

jauhkan diri Anda dari pekerjaan sekuler selama hari Sabat, menggunakan waktu yang tersisa untuk mencari Tuhan, percaya bahwa Dia akan memenuhi kebutuhan Anda (Mzm. 34: 8-10)?

Sudahkah Anda juga menetapkan atau memperbarui tujuan Anda untuk mengutamakan Allah dan belajar untuk percaya kepada-Nya sebagai Penyedia dan Pemelihara dengan memberikan persepuluhan dan juga dengan memberikan “Janji” Anda (yang merupakan persembahan teratur, berdasarkan persentase)? Sudahkah Anda memutuskan untuk memisahkan, persepuluhan dan Janji, segera setelah pendapatan atau penghasilan, dan dari semua pendapatan atau penghasilan Anda (Ams. 3: 9)? Sudahkah Anda juga memutuskan persentase (%) dari pendapatan yang akan didedikasikan sebagai Janji Anda, yang dapat digunakan untuk menyembah Tuhan selama tahun baru ini?

PANGGILAN: Ketika Anda menyembah-Nya, Anda dapat dengan penuh doa menetapkan atau memperbarui keputusan untuk mengutamakan Allah pada semua atau beberapa bidang, dan melakukannya sebagai kebiasaan.

DOA: Ya Tuhan, terimalah dan berkatilah keputusan yang kami buat di hadirat-Mu, karena kami menyembah Engkau dengan persepuluhan dan persembahan milik-Mu!



2

11 Januari 2020

PEMAIN HANYA SATU LAGU

Melarikan diri dari Kuba, pemain biola Jaime Jorge baru berusia 10 tahun ketika ia tiba bersama keluarganya dan tanpa biolanya di Miami, Florida, Amerika Serikat, pada tahun 1980. Sementara berjuang keras untuk bertahan hidup, mukjizat mulai terjadi di saat orang tuanya memutuskan untuk pindah bersama keluarga ke Milwaukee, Wisconsin, tiba di saat musim dingin terburuk pada tahun 1980. Dengan tidak memiliki apa-apa, keluarga itu menerima sokongan yang kuat dari anggota gereja dan tetangga, dan akhirnya ibu Jaime dapat memperoleh biola untuk Jaime berlatih! Karena mereka tidak mampu membeli lembaran musik, ibunya juga membeli pemutar piringan yang tua dan piringan hitam dari konser biola Beethoven. “Kamu harus mendengar dan melatihnya,” katanya kepada Jaime.

Saat melamar beasiswa untuk Sekolah Musik Milwaukee, Jaime berkali-kali berlatih musik satu jenis itu! Di saat ujian, ketika seorang profesor bertanya-tanya bagaimana seorang anak laki-laki dapat memainkan musik semacam itu, Jaime memberitahunya tentang perjuangan keluarganya, pemutar piringan, dan mengapa itu adalah satu-satunya musik Jaime. Profesor itu, yang telah tiba dari Eropa baru tiga bulan sebelumnya, bertanya siapa pemain pada piringan itu. Ketika Jaime menjawab, profesor itu berkata, “Aku bisa se-

gera mengenali dia oleh cara kamu bermain. Dia adalah profesor saya di sana!” Dan Jorge Jaime mendapatkan beasiswa!

Tuhan mengoordinasikan waktu keluarga Jorge tiba di Amerika Serikat dengan waktu profesor dari Jaime tiba dari Eropa. Tuhan juga memimpin keluarga Jorge ke kota khusus itu, dan menyediakan kebutuhan dasar mereka selama musim dingin. Dia menyediakan biola, pemutar piringan, piringan hitam yang tepat, sekolah musik, dan koneksi dengan profesor dan beasiswa khusus itu juga!

Jaime Jorge menjadi pemain biola Advent yang terkenal, menggunakan karunia musiknya untuk berkhotbah dan melayani orang-orang di seluruh dunia.

PANGGILAN: Ketika Anda memasukkan persepuluhan dan persembahan Anda ke dalam pundi-pundi persembahan, tutuplah mata Anda dan sembahlah Dia yang memiliki rencana untuk hidup Anda dan sepenuhnya mampu menyediakan bagi Anda sesuai dengan kebutuhan Anda.

DOA: Bapa surgawi yang pengasih, terimalah penyembahan kami dan bantulah kami percaya pada kuasa-Mu untuk menyediakan tidak hanya kebutuhan sehari-hari tetapi juga kebutuhan khusus kami, sesuai dengan rencana-Mu demi kebaikan kami. Amin.

18 Januari 2020

MISI KE SELURUH DUNIA

Daniel sakit selama sehari-hari, tidak dapat melakukan pekerjaannya, karena dia “tercengang-cengang tentang penglihatan itu, tetapi tidak memahaminya” (Dan. 8: 27). Ketika berada di Babel, Daniel tahu dari kitab Yeremia bahwa pemulihan Israel akan terjadi segera setelah 70 tahun penawanan.

Tetapi sekarang, sebagian pemahaman tentang beberapa perkembangan dari pertentangan besar dan penderitaan umat Allah selama berabad-abad, membuat Daniel kewalahan! Sebagai gantinya Allah memberitahukan penjelasan yang terperinci dua kali kepada dia untuk memeteraikan penglihatan itu karena itu menunjuk pada masa depan, pada akhir zaman (Dan. 8: 26; 12: 4).

Berabad-abad kemudian, ketika Yohanes melihat seorang malaikat perkasa yang memegang “gulungan kitab kecil yang terbuka” (Why. 10: 2), secara kiasan ia perintahkan untuk memakannya. Rasanya manis seperti madu di mulut tetapi pahit di perut. Penglihatan ini merujuk pada gerakan Millerite, kekecewaan tahun 1844, dan ke pergerakan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh—saat kita hidup sekarang. Inilah saat yang dinanti-nantikan Daniel di masa depan, tepat sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali, ketika pengetahuan tentang kitab Daniel akan bertambah (12: 4).

Tetapi perintah bagi Yohanes untuk memakan buku itu diikuti oleh misi yang sangat jelas: “Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja” (Why. 10: 11).

Ini berarti bahwa misi serta Janji kita (persembahan yang berdasarkan persentase), harus menjangkau lebih dari jangkauan terbatas gereja atau lingkungan lokal kita. Dengan membawa persembahan kita dan dengan mengumpulkannya bersama di “perbendaharaan,” kita akan dapat merencanakan lebih efektif untuk melakukan lebih banyak hal bagi orang lain, dan untuk melangkah lebih jauh dan lebih cepat. Dan menurut Alkitab dan Roh Nubuat, ini adalah rencana Allah untuk persembahan terpadu dan sistematis kita.

PANGGILAN: Saat kita mempersembahkan persembahan kita hari ini, mari kita berdoa agar “banyak orang, bangsa, bahasa, dan raja” dapat belajar untuk menyembah Allah sebagai Pencipta, sementara ada waktu, karena saat penghakiman-Nya telah tiba.

DOA: Ya Tuhan, biarlah kami dipersiapkan untuk hari kedatangan-Mu, dan melalui persepuluhan dan persembahan, kami dapat mengundang orang lain juga! Amin.



4



25 Januari 2020

RAMÓN DAN PENDETA YANG GAGAL

“Selama hampir 16 tahun saya tidak pernah dikunjungi oleh pendeta saya! Saya benar-benar tidak tahu apa yang dia lakukan selama seminggu. Jadi, saya telah memutuskan memberikan persepuluhan saya untuk amal,” kata Ramón (bukan nama sebenarnya) kepada seorang teman yang dipercaya.

Ramon adalah anggota gereja yang baik. Dia masih mau mengembalikan persepuluhan, tetapi dia terluka. Dengan cara yang sangat baik, temannya menjelaskan bahwa setiap orang memiliki pilihan bebas untuk memutuskan apakah mereka akan mengikuti Alkitab tentang ke mana membawa persepuluhan dan persembahan, atau apakah mereka akan mengikuti apa pun yang benar di mata mereka sendiri.

Dalam Ulangan 12 Tuhan memperjelas di mana Dia mengharapkan kita membawa persepuluhan dan persembahan kita: “Tetapi tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu ... tempat itulah harus kamu cari dan ke sanalah harus kamu pergi. Ke sanalah harus kamu bawa korban bakaran dan korban sembelihanmu, persembahan persepuluhanmu dan persembahan khususmu, korban nazarmu dan korban sukarelamu ...” (Ul. 12: 5, 6). Dan Dia membuatnya lebih jelas: “Jangan kamu melakukan apapun yang kita lakukan di sini sekarang, yakni masing-masing berbuat segala sesuatu yang dipandangnya benar” (Ul. 12: 8).

Teman Ramon mengatakan kepadanya bahwa konsep alkitabiah ini adalah bagian dari apa yang kita ketahui sebagai “Prinsip Perbendaharaan,” yang secara eksplisit muncul di seluruh Perjanjian Lama tetapi juga secara tersirat didukung dalam Perjanjian Baru (1 Kor. 9: 13). Mengenai konsep itu Tuhan Sendiri berkata: “Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan” (Mal. 3: 10).

PANGGILAN: Tuhan mengundang kita hari ini untuk sepenuhnya tunduk kepada-Nya, dan untuk membawa persepuluhan dan persembahan kita ke tempat yang Dia perintahkan kita untuk membawanya. Dan kemudian Dia mengundang kita untuk “ujilah Dia.” Semoga kita menerima undangan-Nya dan mengikuti bimbingan-Nya hari ini!

DOA: Bapa Surgawi, bantu kami untuk makin memercayai-Mu, dan dengan penyerahan yang rendah hati mengikuti bimbingan-Mu seperti yang ditemukan dalam Alkitab, terlepas dari dorongan hati kami atau gagasan yang sudah terbentuk sebelumnya. Kiranya Yesus Tuhan disembah melalui persepuluhan dan persembahan kami. Amin.

1 Februari 2020

MENGAPA SAYA MEMBAWA PERSEMBAHAN?

Telepon berdering. Suara ramah di ujung sisi yang lain, Martha (bukan nama sebenarnya), berbicara: "Saya tidak setuju dengan arah konferens saya oleh karena beberapa masalah, jadi saya ingin tahu di mana lagi saya dapat menngirim persepuluhan saya."

Perjuangan Martha tentu akan hilang jika dia dapat secara akurat mengidentifikasi penerima persepuluhan dan persembahan yang ditunjuk Allah. Apakah kita seharusnya mengembalikan persepuluhan kepada pendeta atau pemimpin gereja? Kepada siapa saya harus memberikan persepuluhan saya?

Pemazmur memahami masalah ini: "Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!" (Mzm. 50: 14). Dan Daud juga yakin tentang tempat khusus di mana dia harus bertemu Tuhan untuk membayar nazarnya: "Aku akan masuk ke dalam rumah-Mu dengan membawa korban-korban bakaran, aku akan membayar kepada-Mu nazarku" (Mzm. 66: 13), yang tentunya juga termasuk persepuluhan.

Menurut Alkitab, persepuluhan harus dibawa sebagai tindakan menyembah kepada Allah, penerima yang benar, dan dikirim ke perbendaharaan (lihat Ul. 12; 2 Taw. 31; Neh. 10, 12, 13; Mal. 3: 8-10). Di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, gereja lokal berdiri sebagai pos terdepan dari perbendaharaan, yang adalah konferens.

Dan Allah memiliki kapasitas untuk menentukan bagaimana persepuluhan harus digunakan: untuk dibagikan secara merata (2 Taw. 31: 14-21) untuk mendukung pelayanan Injil yang resmi di seluruh dunia (Bil. 18: 21; Mat. 28: 19, 20; Why. 14: 6).

Persepuluhan dan persembahan tidak dianggap sebagai alat penghargaan, pengangkat, atau hukuman untuk perilaku seorang pemimpin, tetapi sebagai cara untuk menyembah Tuhan atas berkat-Nya yang banyak. Mendasarkan pola pemberian kita pada kinerja para pemimpin (manusia yang lemah) dapat menuntun kita untuk mengabaikan perintah positif Allah untuk membawa persepuluhan dan persembahan ke perbendaharaan dan untuk menguji Dia (Mal. 3: 10).

PANGGILAN: Apakah persepuluhan dan persembahan saya dimanipulasi sebagai peragaan kekuatan manusia, ataukah itu dibawa ke tempat yang ditunjuk Allah untuk menghormati dan menyembah Dia dalam kerendahan hati dan kelembutan hati? Marilah kita meminta kepada Tuhan untuk memberi kita motivasi yang benar, ketika kita menyembah Dia di rumah doa-Nya.

DOA: Ya Tuhan, terima kasih telah memberikan kami hak istimewa untuk menyembah Engkau hari ini, karena kami dengan rendah hati membawa persepuluhan dan persembahan kami kepada-Mu dan ke rumah-Mu. Amin!



6



8 Februari 2020

TULANG YUSUF

“Musa membawa tulang-tulang Yusuf, sebab tadinya Yusuf telah menyuruh anak-anak Israel bersumpah dengan sungguh-sungguh: ‘Allah tentu akan mengindahkan kamu, maka kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini.’” (Kel. 13: 19).

Apakah yang diajarkan tulang-tulang Yusuf kepada kita? Hampir dimanja oleh kasih ayahnya, Yusuf dibesarkan dalam “buaian emas.” Sangat disukai lebih dari saudara-saudaranya, ia mengenakan pakaian terbaik yang bisa didapatkan ayahnya. Karena kehidupan yang mudah dan perlindungan yang berlebihan dapat membahayakan perkembangan karakter anak, Tuhan dengan murah hati mengizinkannya untuk dibawa jauh dari rumahnya, tiba-tiba kehilangan semua yang dapat diberikan dunia ini, kecuali kehidupan dan kesehatan.

Tetapi bukannya merasa kecil hati, Yusuf memutuskan membuat komitmen untuk mengutamakan Allah dalam segala hal. Dan tekadnya tidak terguncang bahkan setelah dia secara tidak adil dikirim ke penjara dan ditempatkan pada posisi yang kemungkinan paling rendah yang bisa dicapai manusia selain kematian. Tetapi dari sana, Tuhan membawanya langsung ke posisi tertinggi kedua di negara paling kuat di dunia yang dikenal saat itu. Semua kenyamanan hidup kembali tersedia baginya.

Ketika Iblis tidak dapat menjatuhkan kita dengan percobaan, dia sering lebih berhasil

dengan menawarkan kecanggihan dan kemudahan. Akankah karakter Yusuf berkembang di bawah jerat penggodaan baru ini? Apakah ia akan tetap fokus pada masa depan yang kekal, atau akankah ia terpesona oleh kehidupan di istana? Permintaan yang sangat aneh yang kemudian dia ajukan kepada saudara-saudaranya mengungkapkan bahwa dia berdiri teguh dalam komitmennya kepada Allah! Matanya masih tertuju pada Tanah Perjanjian, dan bukan pada kemewahan atau keangkuhan Mesir. “Allah tentu akan mengindahkan kamu,” katanya kepada saudara-saudaranya, “maka kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini” [Kej. 50: 25]. Yusuf tidak merencanakan terganggu oleh kehidupan yang mudah di Mesir. Matanya tertuju pada rencana Tuhan untuk masa depan, di negeri lain, yang belum diberikan oleh Tuhan kepada umat-Nya!

PANGGILAN: Dengan mengembalikan persepeuluhan kita dan memberikan Janji kita (persepeuluhan berdasarkan persentase), kita secara teratur mengingatkan diri kita bahwa sumber daya rohani, emosional, dan materi kita harus diinvestasikan di Tanah lain!

DOA: Bapa Surgawi, terimalah persepeuluhan dan persembahan kami sebagai simbol keinginan kami untuk mewarisi kehidupan kekal di surga, dan untuk mengutamakan Engkau dalam segala hal di sini!

15 Februari 2020

BERAPA BANYAKKAH PERSEPULUHAN DARI NOL?

“Berapa banyak dari Anda yang tidak memiliki penghasilan?” Pastor Josino Campos bertanya kepada jemaatnya yang besar pada suatu pagi Sabat selama tahun 1970-an di Universitas Advent Brasil di Sao Paulo, Brasil. Beberapa anggota gereja, termasuk Marcos, usia 11 tahun, mengangkat tangan mereka. Sambil tersenyum kepada mereka, pendeta menambahkan: “Ini adalah momen terbaik dalam hidup untuk menjadi seorang Pembuat Janji!”

Tapi bagaimanakah saya bisa menjadi Pembuat Janji tanpa penghasilan? Marcos bertanya-tanya. Dia tahu bahwa menjadi seorang Pembuat Janji berarti memiliki komitmen untuk secara teratur mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan sebagai persentase penghasilan yang sebelumnya dijanjikan.

Pendeta itu sepertinya membaca pikiran Marcos! “Jika Anda menjadi Pembuat Janji sekarang, meskipun Anda tidak memiliki penghasilan, itu berarti penghasilan Anda nol, kan?” Lanjut pendeta itu. Kemudian dia menambahkan: “Berapa 10 persen dari nol?” Setelah jeda yang lama, pendeta melanjutkan: “Dan anggaplah Anda bersumpah untuk memberikan 5 persen dari penghasilan Anda sebagai persembahan, berapa banyak yang akan menjadi 5 persen dari nol?”

Marcos masih berjuang untuk memahami gagasan itu ketika pendeta menyimpulkan: “Jelas, persepuluhan nol adalah nol, dan 5 persen

dari nol juga nol. Jadi, jika Anda seorang Pembuat Janji tetapi Anda tidak memiliki penghasilan, Anda memberikan ‘nol’ sebagai persepuluhan dan ‘nol’ sebagai Janji (persembahan terpadu dan berdasarkan persentase), dan Anda setia!” Dan kemudian pendeta menyarankan agar mereka yang tidak memiliki penghasilan berdoa: “Tuhan, Engkau tahu bahwa saya telah memutuskan untuk menjadi Pembuat Janji, tapi saya tidak punya penghasilan. Jika Engkau ingin sarana untuk meneruskan pekerjaan-Mu di bumi, tolong beri saya penghasilan. Dari semua yang Engkau berikan kepada saya, pertama-tama saya akan mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan berbasis persentase.” Dan itulah yang dilakukan oleh Marcos Bomfim, penulis naskah ini dan direktur Stewardship GC saat ini.

PANGGILAN: Karena Tuhan selalu menjadi yang pertama memberi, Dia mengundang kita untuk memberi kembali kepada-Nya hanya setelah Dia memberi kita sesuatu terlebih dahulu. Kita memberi setiap kali kita diberkati, bukan untuk diberkati, tetapi karena kita telah diberkati, mengakui Dia sebagai Pencipta semua yang kita miliki.

DOA: Bapa Surgawi, ketika kami mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan kami, bantu kami untuk mengenali-Mu sebagai Pemberi dan Pemelihara kami semua!



7

8



22 Februari 2020

SAYA INGIN BERBUAT DOSA

“Saya ingin berbuat dosa, Brother Lee,” kata Osvaldino Bomfim dengan ceria kepada peserta konferensi, seorang imigran Korea yang bekerja di Konferensi Sao Paulo, Brasil, pada awal 1960-an. “Tolong berikan saya resep,” tambah Bomfim sambil memberikan persepuluhannya, “sebelum saya menggunakan uang ini untuk membantu diri saya sendiri.”

Apa yang tidak diketahui saudara Lee adalah bahwa Bomfim berusaha mengolok-olok sesuatu yang benar-benar mengancam hatinya. Pergi menawarkan buku pada waktu kuliah teologia, ia meninggalkan rumahnya sore itu dengan uang pas CR\$36,00 (Cruzeiros, mata uang Brasil yang tua) yang tertinggal di sakunya, jumlah yang sama yang ia utangkan kepada Allah sebagai persepuluhan.

Jika dia mengembalikan persepuluhan sebelum menjual buku, dia akan mengambil risiko tidak bisa membeli makanan yang diperlukan untuk memberi makan Marcos, putranya yang berusia 3 tahun, yang baru pulih dari operasi. Tetapi dia tahu bahwa menunggu hari Sabat berikutnya akan berbahaya, karena godaan untuk menggunakan uang itu untuk keperluan pribadi akan bertambah lebih kuat. Jadi dia memutuskan untuk menghilangkan risiko dengan mengutamakan Tuhan.

Tanpa uang tersisa, Bomfim meninggalkan rumahnya wilayah yang ditugaskan

dan menawarkan buku-buku ke pelanggan potensial pertamanya. Setelah mendengar presentasi, pelanggan menelepon seorang teman juga untuk mendengarkan Bomfim. Yang mengejutkan, keduanya membeli satu set buku—dengan harga yang pada waktu itu dapat membeli seekor sapi! Meskipun Bomfim tidak membawa buku-buku itu, para pelanggan membuat cek dan membayar di muka, meminta Bomfim untuk mengirimkan buku-buku itu ketika ia mendapatkannya!

Beberapa saat kemudian, Bomfim kembali ke kantor konferensi, tidak lagi ingin berbuat dosa; sebagai gantinya, dia mengambil buku-buku itu, memuji Tuhan atas kesanggupan-Nya menyediakan kebutuhan bagi anak-anak-Nya! Bertahun-tahun kemudian, sebagai direktur Penginjilan Literatur Divisi Amerika Selatan, Bomfim mengajar kolportir juga untuk percaya kepada Tuhan!

PANGGILAN: Mari kita juga memercayai Tuhan sebagai Penyedia surgawi dengan mengutamakan Dia. Janji-janji-Nya masih nyata sampai hari ini seperti di masa lalu.

DOA: Ya Tuhan, tolong tingkatkan iman kami karena kami berani mengutamakan Engkau, tidak hanya saat memberi persepuluhan dan memberikan persembahan kami, tetapi dalam semua aspek kehidupan kami.

29 Februari 2020

BERKENCAN “ALLAH YANG TERUTAMA”

“Dua bulan lagi dan hubungan ini akan putus,” kata Cleide kepada tetangganya, Marcos, yang mengolok-olok dia setelah melihat Marcos berbicara dengan seorang gadis. Cleide benar. Hubungan “serius” terpanjangnya berlangsung tidak lebih dari tiga bulan, sebagian besar karena ketidakdewasaan emosional dan ketidakmampuannya untuk mencintai.

Kemudian selama Pekan Doa di sekolah Advent berasrama di Sao Paulo, Brasil, Marcos mendengar tentang prinsip “Allah yang Terutama”: “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (Mat. 6: 33). Meskipun konteks ayatnya adalah tentang keuangan, prinsip-prinsip itu dapat diterapkan pada bidang kehidupan lainnya juga, pikirnya. “Mulailah semuanya dengan doa, dan peluang kamu untuk berhasil akan lebih besar,” kata pendeta.

Jadi, pertama kali Marcos mengundang Mari berjalan-jalan, dia sangat tidak yakin tentang apa yang harus dilakukan. Dia ingin mengutamakan Allah dengan mengundang Dia untuk pergi bersama mereka dalam perjalanan, tetapi Marcos belum pernah berdoa dengan seorang gadis sebelumnya! Apakah Mari akan berpikir dia aneh? Apakah Mari akan menolaknya karena itu? Jelas, Roh mengundang Marcos untuk mengakui Kristus, dan itu adalah titik balik dalam hidupnya. “Jika dia meninggalkan saya

karena doa,” Marcos akhirnya memutuskan, “maka lebih cepat lebih baik.”

Jadi, meski agak malu, ia mengundang Mari untuk berdoa bersamanya sebelum menyalakan mesin Volkswagen Passat kecil yang dipinjam dari ayahnya. Marcos percaya peluangnya akan lebih besar jika dia mengutamakan Tuhan. Dan ini adalah awal dari hubungan yang akan matang dalam pernikahan tiga tahun kemudian, pada 13 Mei 1986. Sejak itu, Marcos dan Mari telah mengabdikan hidup mereka untuk melayani Tuhan sebagai misionaris Advent di negara mereka dan di luar negeri.

PANGGILAN: Tuhan memanggil kita untuk mengutamakan Dia dalam semua aspek kehidupan, termasuk hubungan kita, dan bahkan keuangan. Dan kita menempatkan Tuhan sebagai yang utama dalam keuangan kita ketika kita memisahkan persepuluhan dan Janji kita (persembahan terpadu dan berdasarkan persentase), bahkan sebelum biaya lainnya dipenuhi. Jaminan Tuhan adalah bahwa semua hal lain yang kita butuhkan “semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (Mat. 6: 33).

DOA: Ya Tuhan, kami mengakui Engkau sebagai Penyedia dan Pemelihara surgawi kami. Tolong ajari kami untuk mengutamakan Engkau di setiap bidang kehidupan dan terimalah persepuluhan dan persembahan yang kami bawa hari ini, setelah menyadari bahwa Engkau peduli terhadap kami. Amin.

9



10



7 Maret 2020

APAKAH SEPEDA ANDA?

“Saya akan mencoba pulang sebelum hujan,” pikir Marcelo, 43, saat mengendarai sepedanya, ketika awan menumpuk di Sao Bernardo do Campo, salah satu kota paling makmur di Brasil. Apa yang tidak dia antisipasi adalah bahwa ini bukan perjalanan biasa. Sebuah video yang beredar luas menunjukkan momen di mana banjir bandang menangkapnya saat hujan, di pusat kota, dan bagaimana dia dengan berani mencoba menahan air yang naik dengan cepat sambil memegang sepedanya.

“Tinggalkan sepedamu,” teriak seseorang kepadanya dari balkon, saat dia mengendarai sepeda menuju tiang, dan berusaha keras untuk melawan arus yang kuat. Banyak yang lain meneriakkan saran yang sama, ketika air secara bertahap meningkat dalam kecepatan dan volume, namun Marcelo masih menggenggam sepedanya. Video akhirnya menunjukkan saat di mana Marcelo jatuh, masih menempel dengan sepedanya. Mayatnya ditemukan pada hari itu oleh petugas pemadam kebakaran dan dimakamkan pada tanggal 25 November 2018. Dia kehilangan jauh lebih banyak daripada sepeda yang dia coba jaga!

Apakah “sepeda” yang diminta Tuhan untuk kita tinggalkan hari ini? Apakah ini

sebuah hubungan? Mendorong seseorang jauh dari Tuhan? Pekerjaan yang mencegah seseorang memelihara Sabat? Kebiasaan tidak sehat yang menghancurkan hidup kita, atau menggunakan kebiasaan yang mencegah kita mengembalikan persepuluhan dan persembahan?

Kehidupan kekal kita juga dapat terancam jika kita merangkul hal-hal yang Yesus minta agar kita tinggalkan. Ketika Yesus memanggil kita untuk menyerahkan sesuatu, itu lebih dari sekadar ujian untuk kehidupan kekal! Penyerahan ini akan memberkati kita bahkan dalam kehidupan ini! Ellen G. White mengatakan bahwa “Yesus tidak menuntut pengorbanan nyata dari manusia; karena apa yang diminta dari kita untuk diserahkan hanyalah yang mana kita lebih baik tanpa hal itu”—Ellen G. White, *Counsels on Stewardship*, hlm. 300.

PANGGILAN: Sementara kita menyembah Tuhan dengan persepuluhan dan persembahan sekarang, mari kita berdoa agar hati kita juga terputus dari hal-hal dunia ini dan terhubung dengan Dia dan rencana kekal-Nya bagi kita!

DOA: Bapa Surgawi! Terimalah apa yang kami bawa kepada Engkau hari ini sebagai tanda kerinduan kami untuk meletakkan segalanya di kaki-Mu!

14 Maret 2020

PELAYANAN DENGAN PENCAPAIAN HEBAT

Radio Advent adalah pelayanan media dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh General Conference. Dengan lebih dari 1.000 stasiun radio dan studio di seluruh dunia, sejauh ini merupakan pelayanan media dengan jangkauan terbesar. Tahun lalu saja, 26 stasiun radio baru ditambahkan di berbagai negara.

Radio masih menjadi sumber komunikasi utama bagi sebagian besar dunia. Itu tidak mengenal perbatasan, tidak mengenal tembok, dan tidak ada batas. Itu dapat menembus rumah dan hati dengan pekabaran Injil serta pergi ke tempat para misionaris tidak bisa masuk.

Sasaran utama siaran Radio Advent adalah jendela 10/40, yang terdiri dari beberapa bagian di Afrika Utara, Timur Tengah, dan Asia—daerah yang saat ini tertutup untuk pekabaran Injil, tetapi mudah dijangkau oleh radio.

Setiap hari, Radio Advent menerima surel, surat, dan pesan dari seluruh dunia. Surat-surat itu menyentuh hati pegawai, yang mendoakan kebutuhan, dan permohonan setiap minggu. Baru-baru ini, seorang pria menulis:

“Namaku Amir. Saya tinggal di Iran dan telah mendengarkan program radio Anda.

Itu telah membuka pikiran saya, dan saya ingin tahu lebih banyak tentang Yesus. Memiliki buku-buku agama lain adalah ilegal di sini, tetapi tolong kirim saya buku Anda melalui surel dan surat. Tolong tutupi dengan amplop gelap dan blokir judulnya agar tidak disita.”

PANGGILAN: Saat ini, Radio Advent menyiarkan lebih dari 100 bahasa yang berbeda, tetapi ada rencana yang sedang dikerjakan untuk mempersiapkan khotbah penginjilan untuk disiarkan dalam lebih dari 1.000 bahasa dan dialek sehingga setiap orang di planet ini dapat mendengarkan pekabaran Injil dalam bahasa mereka. Dukungan setia Anda untuk Radio Advent memungkinkan hal ini. Terima kasih atas doa-doa Anda dan untuk menjadi partner dalam panggilan terbesar yang pernah ada—penyelamatan jiwa. Hari ini persembahannya adalah untuk Radio Advent Sedunia.

DOA: Bapa, terima kasih atas kesempatan untuk bekerja bersama Engkau dalam menyelamatkan jiwa. Tolong berkati pelayanan Radio Advent. Kami tahu hanya melalui Roh-Mu pekerjaan ini bisa maju, dan kehidupan bisa diubah untuk kerajaan surga. Dalam nama Yesus, Amin.



12

21 Maret 2020

APAKAH INI SEBUAH PENEMUAN GEREJA?

Beberapa orang mungkin bertanya-tanya siapa yang menemukan praktik persepuluhan, mengapa Gereja membutuhkannya, atau bahkan mengapa harus tepat sepuluh persen. Tidakkah persentase yang berbeda dapat diterima? Jawabannya adalah bahwa praktik persepuluhan bukanlah penemuan Gereja. Seperti hari Sabat dan pernikahan, persepuluhan telah ditetapkan oleh Allah Sendiri untuk semua manusia (tidak hanya untuk orang Yahudi), jauh sebelum pembentukan bangsa Yahudi, dan itu dipraktikkan zaman sekarang oleh semua orang yang mengakui Allah sebagai Pencipta dan Penyedia, dan yang menerima seluruh Alkitab sebagai firman-Nya.

Abraham dan Yakub mengembalikan persepuluhan lama sebelum berdirinya bangsa Yahudi, dan hukum persepuluhan ditegaskan kembali untuk orang Israel ketika mereka akan ditetapkan sebagai suatu bangsa (Im. 27: 30, 32). Tetapi bagaimana kita bisa tahu jika persepuluhan harus sepuluh persen (10%) dari semua penghasilan atau penarikan kita? Bisakah kita tidak memberikan persentase lain atau jumlah yang berbeda? Haruskah kita mengembali-

kannya hanya dari gaji kita? Bagaimana dengan penghasilan lain?

Kata 'persepuluhan' adalah terjemahan dari kata Ibrani '*maaser*' yang berarti "sepersepuluh" atau sepuluh persen. Tidak lebih, tidak kurang. Jadi, persentase lain tidak dapat disebut 'persepuluhan,' sangat penting bagi orang percaya untuk secara teratur memverifikasi pendapatan atau peningkatannya, dari sumber apa pun, mengenalinya sebagai berkat dari Tuhan dan menghitung jumlah persisnya yang mewakili sepersepuluh dari berkat itu.

PANGGILAN: Mari kita ikuti undangan Salomo: "Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya" (Amsal 3: 9).

DOA: Ya Tuhan, kami berkomitmen kembali kehidupan kami kepada-Mu hari ini, juga kerinduan kami untuk percaya kepada Engkau, mengembalikan persentase yang benar dari berkat keuangan sebagai persepuluhan kami. Tolong, berkati kami sementara kami menyembah Engkau!

30 Maret 2020

KAPAN HARUS MEMBAWA PERSEMBAHAN?

“Kapankah kita diharapkan membawa persembahan kepada Allah?” Martha bertanya kepada Jackie, yang memberikan pelajaran Alkitab kepadanya. “Haruskah setiap bulan, setiap hari Sabat, ketika ada rasa syukur di hati saya, atautkah panggilan dari mimbar, ketika saya tahu tentang proyek yang baik, atau bahkan ketika saya merasa bahwa inilah saatnya untuk memberi? Apakah ada prinsip Alkitab yang bisa saya gunakan untuk menentukan kapan saya harus memberikan persembahan?”

“Dalam Alkitab mengatakan bahwa jangnan datang menghadap Tuhan dengan tangan kosong (Ul. 16: 16),” kata Jackie, “Juga benar bahwa Tuhan tidak mengharapakan kita untuk membawa sesuatu sebelum Dia memberi kita sesuatu. Paulus mengatakan bahwa ‘pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu (2 Kor. 8: 12)’. Persembahan ini datang dari pemberian Tuhan yang harus menjadi permulaan pemberian manusia,” tambah Jackie.

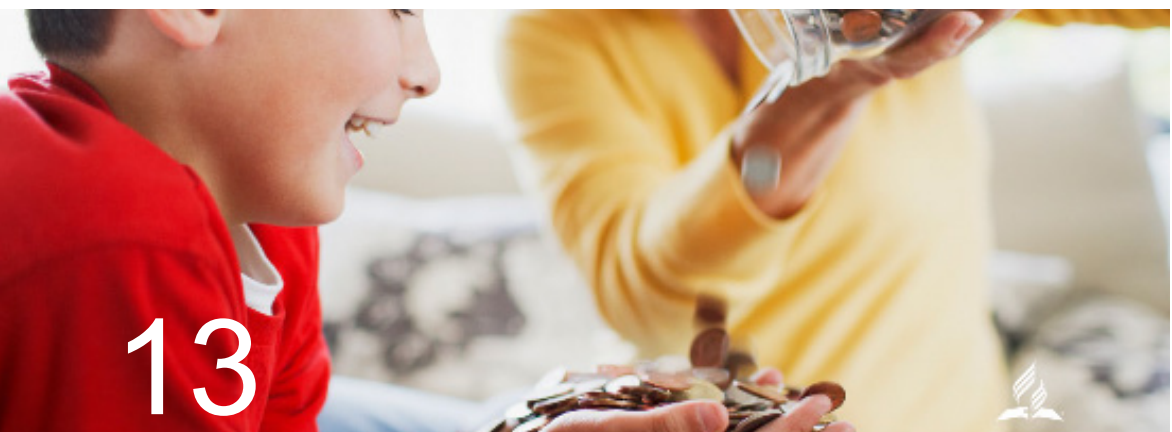
“Maksud Anda, kita harus membawa persembahan setiap kali kita memberikan persepuluhan?” tanya Martha. “Ya,” kata Jackie, “dalam Maleakhi 3: 8, ada indikasi yang jelas bahwa persepuluhan bersama persembahan sama-sama diharuskan dan diharapkan. Dan konteksnya juga menunjukkan bahwa tidak memberikan satu pun dari persembahan dan persepuluhan akan menyebabkan pemisahan dari Allah dan kehancuran materi, serta kerusakan moral dan rohani” (ayat 9–12).

“Dan,” Jackie melanjutkan, “Salomo juga memberikan prinsip umum tentang keteraturan persembahan: ‘Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama [bagian pertama atau bagian terbaik] dari segala penghasilanmu’ (Ams. 3: 9). Ia maksudkan bahwa ketetapan untuk memuliakan Tuhan harusnya ditentukan oleh seringnya memberikan dari penghasilan atau pendapatan, seperti yang kita lakukan dengan persepuluhan. Jadi, persepuluhan dan persembahan harus diberikan setiap kali ada berkat (penghasilan atau pendapatan), sebagai pengingat bahwa Allah adalah Sumber dari berkat itu.”

“Juru kabar Allah untuk zaman akhir ini mengatakan bahwa ‘hal memberi bukan teresah pada perasaan dan dorongan hati. Allah telah memberikan kepada kita petunjuk yang tegas mengenai hal itu. Ia telah tetapkan persepuluhan dan persembahan sebagai ukuran kewajiban kita. Dan ia menghendaki kita memberi secara sistematis’” (E.G. White, *Nasihah Penatalayanan*, hlm. 51). “Martha,” tanya Jackie, “Apakah kamu ingin menjadi Pembuat Janji, bernazar untuk memberikan persembahan secara teratur sebagaimana Tuhan memberkatimu?”

PANGGILAN: Secara teratur seperti Dia memberkati kita, mari kita juga membawa apa yang menjadi hak-Nya!

DOA: Ya Tuhan! Tolong, terimalah milikmu sekarang, dalam nama Yesus, Amin!



13

14



4 April 2020

MENGAPA NAZAR PENTING?

Itu adalah pagi hari Sabat, dan pendeta sedang mengadakan acara pembaruan nazar. Acara ini mendorong anggota untuk merekomendasikan diri mereka untuk memelihara Sabat, setia kepada pasangan mereka, dan juga bernazar untuk mengembalikan persepuluhan dan persentase dari pendapatannya sebagai persembahan.

Martha tidak nyaman dengan yang terakhir. “Mengapa saya harus bernazar tentang persembahan?” tanya Martha kepada Jackie, yang memberikan pelajaran Alkitab. “Tidak bisakah saya memberi begitu hati saya tergerak, atau jika saya percaya bahwa ada proyek yang layak untuk didukung?” kata Martha. Jackie mengatakan kepadanya, “Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu” (Yer. 17: 9), kita tidak bisa hanya percaya pada perasaan atau dorongan hati kita untuk melakukan apa yang benar.”

Jackie juga menyebutkan bahwa, menurut Elen G. White, “tidak aman [bagi kita] dikendalikan oleh perasaan atau dorongan hati” ketika memberikan pemberian kita, karena kecenderungan alami kita untuk mementingkan diri sendiri lebih kuat daripada kasih, dan demikian, sebagaimana biasanya, “kejahatan memperoleh kemenangan.” Dia juga mengatakan bahwa “jika kita dikendalikan oleh dorongan hati atau oleh simpati manusia belaka,” kita dapat berhenti memberi “jika upaya kita ... dibalas dengan tidak berterima kasih” atau jika “pemberian kita

dilecehkan atau dihambur-hamburkan.” Itulah sebabnya “Orang Kristen hendaknya bertindak dari prinsip yang pasti, mengikuti teladan Kristus dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri (E.G. White, *Nasihat Penatalayanan*, hlm. 21, 22).”

“Jadi,” kata Jackie, “Nazar atau janji, yang dengan rendah hati dihadapkan ke hadirat Allah, akan menyampaikan kepada Allah bahwa kita membiarkan Roh-Nya agar menggantikan hati kita yang egois, dari hati batu dengan hati ciptaan-Nya sendiri, yang mau ‘bertindak dari prinsip yang pasti,’ dan untuk memenuhi kehendak-Nya. Kita tidak berjanji bahwa kita akan melakukannya itu dengan kekuatan kita sendiri, tetapi oleh mukjizat-Nya di dalam kita,” tambah Jackie, “karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya (Flp. 2: 13).”

Setelah berdoa dengan sungguh-sungguh, Martha memutuskan bahwa pemberiannya tidak akan dikendalikan lagi oleh perasaan, proyek atau simpati, tetapi atas prinsip, menazarkan persentase dari pendapatannya untuk diberikan secara teratur dan sistematis, sebagai persembahan.

PANGGILAN: “Bernazarlah dan bayarlah nazarmu itu kepada TUHAN, Allahmu! Biarlah semua orang yang di sekeliling-Nya menyampaikan persembahan kepada Dia yang ditakuti” (Mzm. 76: 12).

DOA: Tolong, Tuhan, terimalah nazar yang kami buat di hadapan Engkau hari ini!

11 April 2020

VISI MARILYN

Pelayanan Rekam Kristen untuk penyandang buta merayakan ulang tahunnya yang ke-120 pada tahun lalu. Itu dimulai pada tahun 1898 ketika Austin Wilson, seorang pemuda berusia 26 tahun yang buta, mendekati General Conference dengan idenya untuk menyediakan majalah *Christian Record Braille*. Syukurlah, banyak orang melihat visinya dan bekerja keras, menyumbang, dan bekerja bersama Austin Wilson untuk melanjutkan misi yang vital dari pelayanan nirlaba ini.

Institut Kesehatan Nasional AS memproyeksikan bahwa akan ada sekitar 4 juta orang dengan kebutaan pada tahun 2050, dan *Lancet Global Health* memperkirakan penyandang buta akan meningkat menjadi 115 juta di seluruh dunia. Angka-angka besar itu sulit untuk dipahami.

Setelah menerima dan membaca *“Death Defeated,”* buklet yang baru-baru ini diterbitkan dalam Braille oleh Rekam Kristen, Marilyn, seorang anggota Rekam Kristen selama lebih dari 30 tahun, menelepon untuk mengatakan, “Terima kasih.” Dengan suara penuh air mata, dia menjelaskan bagaimana buku itu sangat berarti baginya karena dia sedang berurusan dengan kehilangan suaminya baru-baru ini.

Persembahan khusus hari ini akan mendukung Pelayanan Rekam Kristen untuk orang-orang yang buta. Di dalam arti tertentu, Anda menjaga visi Austin Wilson tetap hidup. Anda

membagikan Injil Kristus kepada orang-orang—seperti Marilyn—yang membutuhkan kata-kata penghiburan dan harapan dari Tuhan yang diterjemahkan ke dalam huruf Braille, cetakan besar, atau audio.

Bersyukurlah untuk matamu dan istirahatkanlah sebagaimana saya membaca: “Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan” (1 Tes. 4: 16, 17).

PANGGILAN: Kita semua akan bersama Tuhan selamanya. Marilyn akan melihat suaminya lagi. Kita akan melihat keluarga dan teman-teman kita. Kita bahkan akan memiliki kesempatan untuk bertemu Austin Wilson dan berterima kasih kepadanya secara pribadi atas visinya untuk Rekam Kristen. Amin.

DOA: Ya Tuhan, tolong berkati Pelayanan Rekam Kristen, dan buatlah masing-masing dari kami menjadi berkat hidup bagi organisasi ini.

- Diserahkan oleh Patricia Maxwell untuk Rekam Kristen.



15

16



18 April 2020

DUA PRINSIP MEMBERI

Martha, orang percaya yang baru, mengerti bahwa persepuluhan dan persembahan tidak harus dikendalikan oleh emosi, impuls, proyek, atau simpati manusia, tetapi harus bernazar untuk memberi dari prinsip yang tetap, sebagaimana halnya dengan penghasilannya (berkat Tuhan). Dia tahu bahwa dalam rencana Allah, persepuluhan dan persembahan sangat diperlukan untuk mempersiapkan dunia bagi kedatangan-Nya yang kedua kali. Dia juga tahu bahwa Allah menetapkan persepuluhan sebagai 10% dari penghasilannya. “Tapi berapa banyak yang harus saya nazarkan sebagai persembahan?” Tanya Martha kepada Jackie, guru pelajaran Alkitabnya.

Jackie mengatakan kepadanya bahwa Paulus menetapkan Prinsip Kerelaan Hati, menyarankan agar kita seharusnya memberi dalam kerelaan hati (2 Kor. 9: 7). “Beberapa orang bernazar memberikan jumlah yang tetap yang harus diberikan secara teratur,” kata Jackie, “tetapi ada masalah dalam kasus ini: bagaimana mempertahankan nazar jika pendapatan berhenti atau jika Anda kehilangan pekerjaan? Di sisi lain, jika penghasilan kita bervariasi, atau jika meningkat, jumlah yang tetap mungkin tidak mengungkapkan rasa terima kasih Anda secara tepat.”

“Prinsip lain,” Jackie menjelaskan, “adalah Prinsip Proporsi. Alkitab menyarankan agar kita memberikan persembahan ‘sesuai dengan berkat’ (Ul 16: 17), atau sesuai dengan kemak-

muran (1 Kor. 16: 2)—yang menjadi lebih mudah jika kita memberi dalam proporsi (persentase) atas berkat. Dalam sistem persembahan berbasis persentase yang adil ini, mereka yang menghasilkan lebih banyak, memberi lebih banyak; mereka yang berpenghasilan lebih rendah, memberi lebih sedikit; dan mereka yang tidak menghasilkan apa-apa, tidak memberikan apa-apa, dan dianggap benar-benar setia!”

Kemudian Jackie memberi tahu Martha bahwa menurut Ellen G. White, “Adalah karena Tuhan Yesus Kristus Sendiri, yang memberikan nyawa-Nya bagi dunia, sehingga rencana untuk pemberian secara sistematis ini dirancang.” Dia juga mengatakan bahwa jika rencana ini diadopsi, “Penyebab ... [Allah] tidak akan lagi bergantung pada karunia impuls yang tidak pasti dan yang bervariasi sesuai dengan perubahan perasaan manusia” (EG White, *Counsels on Stewardship*, hlm. 66, 199, 200).

“Anda dapat dengan penuh doa menazarkan persentase dari penghasilan Anda untuk diberikan sebagai persembahan terpadu,” kata Jackie, “secara teratur sebagaimana halnya berkat Tuhan.”

PANGGILAN: Tuhan juga memanggil kita untuk memberikan persembahan secara teratur (setiap kali Dia memberkati kita) dan secara sistematis (proporsional), sebagai jawaban atas berkat-Nya!

DOA: Tuhan, tolong, terima persembahan hati kami hari ini! Amin!

25 April 2020

SAYA BEBAS DARI UTANG!

Utang memakan gaji saya. Itu tadi salahku.

Gaji saya menyusut secara signifikan ketika saya berganti pekerjaan, tetapi kebiasaan belanja saya tetap sama. Akibatnya, saya semakin tenggelam dalam utang. Setelah mengembalikan persepuluhan, saya hampir tidak punya cukup uang untuk membayar tagihan.

Saya merasa tidak enak. Sebelum berganti pekerjaan, saya telah memberikan 10 persen dari penghasilan kotor saya sebagai persepuluhan; 10 persen untuk persembahan; dan 10 persen untuk amal. Sekarang saya hanya mengembalikan persepuluhan, dan membutuhkan setidaknya empat tahun bagi saya untuk terbebas dari utang. Tidak mau menunggu selama itu, saya memikirkan Maleakhi 3, di mana Allah menantang kita untuk menguji Dia dengan persepuluhan dan persembahan kita.

Dengan napas dalam-dalam, saya memutuskan untuk mulai memberikan 10 persen dari pendapatan kotor saya sebagai persembahan misi, di samping persepuluhan, berharap menemukan pekerjaan lepas sehingga saya dapat menghitung kembali uang persembahan. Tetapi meskipun tidak ada pekerjaan tambahan yang datang, sepuluh bulan setelah saya mulai memberikan persembahan, saya bebas dari utang! Sulit

untuk menjelaskan apa yang terjadi. Ini adalah perhitungan Tuhan, karena Ia tidak pernah memberikan uang ekstra; sebaliknya, Dia membuat hidup saya lebih hemat.

Tidak lama setelah saya mulai memberikan persembahan, saya harus membeli tiket pesawat untuk terbang mengunjungi ayah saya yang sakit. Tiket pulang pergi, yang dibeli pada menit terakhir, hanya berharga 110 dolar, diskon yang lumayan dari biasanya 250 dolar. Setelah itu, seorang teman secara sukarela mengantarkan saya ke bandara, menghemat biaya perjalanan taksi Uber. Kemudian beberapa teman mengundang saya untuk tinggal di kamar cadangan mereka, tanpa biaya sewa. Daftar itu bisa terus dan terus.

PANGGILAN: "Saya percaya," kata Andrew, "Tuhan memberkati orang-orang yang memberi kepadanya lebih dari yang bisa kita tanyakan atau pikirkan!"

DOA: Bapa Surgawi! Tolong, tingkatkan iman kami, agar kami berani mencicipi dan melihat bahwa Tuhan itu baik (Mzm. 34: 8)!

(Diadaptasi dari sebuah artikel oleh Andrew Mac Chesney, editor Misi Advent; dia bekerja di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh General Conference).



17



18



2 Mei 2020

MENDERITA KELAPARAN SAMPAI KEMATIAN

Karena kelaparan selama sehari-hari, Pavel berdoa, “Ya Tuhan, maafkan saya karena menggunakan persepuluhan-Mu pada saat dibutuhkan. Tetapi jika Engkau membantu saya membayarnya kembali, saya berjanji tidak akan pernah lagi menggunakan uang milik-Mu untuk membawa manfaat bagi diri saya sendiri, bahkan jika saya mati.”

Hidup sebagai mahasiswa yang sudah menikah di Rumania pada era komunis, dan tanpa penghasilan apa pun, Pavel memutuskan beberapa waktu sebelumnya untuk menggunakan 40 lei (mata uang Rumania) yang telah ia pisahkan, untuk membeli makanan bagi keluarganya. Dia dan Dana, istrinya, kelaparan karena kaleng-kaleng yang dia kumpulkan dan jual nyaris tidak mampu menyediakan susu untuk anak laki-lakinya. Dia mengambil uang persepuluhan untuk nanti dikembalikan apa yang dia “pinjam” dari Tuhan sesegera mungkin, berharap bahwa Tuhan akan “mengerti.” Tetapi kemudian ayahnya meninggal, dan keadaan menjadi lebih buruk karena upah yang dia terima dari ayahnya berhenti datang!

Setiba di rumah dari universitas hari itu, Pavel menemukan surat berisi 50 lei. Dia menolak godaan untuk membantu dirinya sendiri demi uang; sebagai gantinya, dia segera mengirimkan 40 lei kepada bendahara gereja di mana dia berutang kepada Tuhan, ditambah 5 lei yang akan diberikan sebagai persepuluhan untuk pemberian yang baru saja. Dengan 5 lei yang

tersisa, dia dan Dana hanya bisa membeli roti dan yogurt.

“Bagaimana kabarmu, Pavel?” Seorang lelaki berusia 92 tahun yang juga seorang anggota gereja bertanya kepadanya beberapa hari kemudian. “Kamu tidak terlihat baik-baik saja. Apa yang terjadi? Mengapa kamu tidak naik bus saja daripada berjalan?” Saran pria itu. Pavel tidak bisa lepas dari pertanyaannya.

Pria itu kemudian berkata, “Ya, saya seorang pensiunan pengacara dan memiliki dana. Saya berdoa kepada Tuhan bertanya kepada siapa saya dapat membantu. Sekarang saya sudah menemukannya. Mulai sekarang, sampai kamu menyelesaikan pendidikanmu di universitas, saya akan mengirimimu kamu 500 lei setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan kamu.” Dan kemudian dia menambahkan, “Tapi jangan lupa untuk berbagi dengan orang lain ketika kamu diberkati.”

Pavel Goia sekarang adalah editor majalah dan bekerja di kantor General Conference di Silver Spring, Maryland, AS.

PANGGILAN: Mari kita manfaatkan setiap krisis untuk memperkuat kepercayaan kita kepada Tuhan, belajar tentang kuasa-Nya yang besar untuk menyelamatkan!

DOA: Ya Tuhan, tolong kami agar percaya bahwa Engkaulah Penyedia. Tolong, bantu kami untuk menghidupkan kepercayaan itu dengan mengembalikan apa yang menjadi milik-Mu dengan hati yang berterima kasih!

9 Mei 2020

TANGAN TUHAN

“Setelah badai, saya tidak ingin pulang.” Ini adalah kata-kata Glorimar, yang kehilangan rumahnya dan harapan di hatinya setelah badai yang dahsyat.

Pemberian Anda untuk Korban Bencana dan Bencana Kelaparan hari ini akan membantu orang-orang seperti Glorimar dan keluarganya di negara-negara di seluruh dunia melalui ADRA, Badan Pengembangan dan Bantuan Advent.

Bekerja di lebih dari 130 negara, ADRA adalah lengan kemanusiaan internasional dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Melalui dukungan Anda, ADRA memberikan keadilan, perhatian, dan cinta kepada mereka yang membutuhkan melalui pengembangan masyarakat dan respons bencana. Tahun lalu, para pendukung ADRA menanggapi 104 keadaan darurat global, dan bagian dari persembahan hari ini akan mengelilingi dunia untuk menjangkau lebih banyak orang ketika mereka sangat membutuhkannya.

PANGGILAN: Hari ini, Anda dapat melakukan lebih dari membagikan uang Anda. Anda dapat menghormati Tuhan dengan berbagi kehidupan, perlindungan, dan pengharapan. Keterlibatan Anda sangat penting. Kemurahan hati Anda dapat digunakan oleh Tuhan untuk mengisi perut kosong dan memberikan kenyamanan bagi mereka yang telah kehilangan segalanya.

DOA: Ya Tuhan, kami mengumpulkan persembahan hari ini kepada-Mu. Bantu kami menjangkau mereka yang kelaparan, mereka yang menderita, dan mereka yang dalam krisis. Biarlah kuasa-Mu diketahui melalui kontribusi kami yang sederhana hari ini, dan memberikan harapan serta janji kepada mereka yang paling membutuhkan Engkau hari ini.

- Diserahkan oleh ADRA untuk Bencana dan Bantuan



19



20



16 Mei 2020

HUBUNGAN YANG KUAT

Meskipun hampir semua yang menikah mungkin berniat untuk tetap dalam ikatan, sekitar setengah dari pasangan di negara-negara Barat kehilangan cinta mereka dan berakhir dengan perceraian. Statistik menunjukkan bahwa proporsi yang sama dari orang Advent juga akan kehilangan cinta mereka kepada Tuhan dan menjauh dari gereja, mempertaruhkan hidup kekal mereka. Pertanyaannya adalah, Apakah yang bisa saya lakukan untuk mencegah kondisi itu?

Untuk “mengasihani Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu,” jiwa, kekuatan, dan pikiran adalah jawaban Kristus (Lukas 10: 27). Dengan cara yang sama seperti hubungan emosional antara dua orang akan tumbuh sesuai dengan waktu yang mereka habiskan bersama dalam suatu hubungan kepercayaan, hubungan emosional dengan Tuhan akan dikembangkan sebagai hasil dari waktu yang dihabiskan setiap hari dalam kegiatan seperti berdoa, membaca, dan merenungkan Alkitab, mempelajari pelajaran Sekolah Sabat, dan juga dalam membuka dan menutup hari Sabat dengan ibadah.

Tetapi Yesus, tetap menetapkan prinsip penting lainnya untuk mengembangkan kasih sayang kepada Allah: “Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada” (Mat. 6: 21), katanya. Jika sumber daya saya, yang merupakan pembawa kasih sayang, diinvesta-

sikan di Bumi, yang takluk pada aksi pencurian, karat, dll., maka kasih sayang saya juga akan ada di sini. Tetapi jika harta saya diinvestasikan di surga, dengan membantu orang miskin dan mendukung tujuan Tuhan, dengan memberi persepuluhan dan memberikan Janji, maka kasih sayang saya juga akan ada di sana, dan harta saya akan dijaga dengan aman selamanya.

Kaitan antara memberi dan keterikatan emosional disarankan oleh penelitian yang dilakukan terhadap 1.054.367 anggota yang meninggalkan gereja antara 2015–2017 dalam satu divisi. Sekitar 90 persen dari mereka tidak memiliki catatan tentang persepuluhan yang kembali atau memberikan persembahan setidaknya tiga tahun sebelum pergi. Hubungan antara memberi kepada tujuan Allah dan keterikatan emosional dengan-Nya juga ditekankan oleh Ellen G. White. Dia mengatakan bahwa “melalui setiap investasi yang dilakukan [dalam persembahan Allah], mereka [pemberi] akan menjadi lebih terikat pada kebenaran saat ini” (*Counsels on Stewardship*, hlm. 73).

PANGGILAN: Mari kita memperkuat hubungan kita dengan Tuhan hari ini, dengan menyembah Dia juga dengan persepuluhan dan persembahan kita!

DOA: Bapa Surgawi, terimalah penyembahan kami hari ini, dalam nama Yesus, amin!

23 Mei 2020

KETIKA PERSEMBAHAN DITERIMA

Dapatkah Allah disuap oleh persepuluhan dan Janji kita (persembahan yang teratur dan sistematis), agar selalu memberikan perlindungan khusus, berkat, dan menjawab doa-doa dari mereka yang dengan setia memberikan kepada-Nya?

Meskipun Alkitab mengajarkan bahwa ketidaktetapan kepada Allah dalam persepuluhan dan persembahan mendatangkan kutukan (Mal. 3: 8–10), juga jelas bahwa Dia tidak dapat memberkati mereka yang memberi sambil mengabaikan aspek-aspek lain yang diketahui dari kehendak-Nya. “Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar” (Mzm. 66: 18), kata Daud. Salomo juga mengatakan bahwa “Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum [dalam semua hal], juga doanya adalah kekejian” (Amsal 28: 9). Tuhan tidak digerakkan oleh praktik keagamaan, termasuk mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji, ketika pemberi memberi dari hati yang angkuh atau dengan keras kepala telah melanggar segala aspek lain dari kehendak-Nya (Yes. 1: 11–15). Tetapi karena Alkitab mengatakan bahwa “semua orang telah berbuat dosa” (Rm. 3: 23) dan pantas mati (Rm. 6: 23), bagaimanakah orang berdosa dapat membawa persembahan dan persepuluhan diterima oleh Allah?

Jawabannya adalah bahwa Kristus mati untuk membayar dosa-dosa kita (Rm. 6: 23); dan kepada mereka yang mengaku dosa mereka,

mengakui bahwa mereka tidak bisa mengubah diri mereka sendiri (Yer. 13: 23), “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan” (1 Yoh. 1: 9). Pembersihan adalah pekerjaan Roh Kudus yang mengubah hati (Yeh. 36: 26), dan harus mendahului tindakan ibadah apa pun. Sama pentingnya dengan pengampunan, karena tanpanya orang berdosa yang diampuni akan terus berbuat dosa lagi dan lagi. Pembersihan sangat penting sehingga dalam buku Maleakhi dikatakan bahwa hanya setelah pengalaman itu sehingga “persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan Tuhan” (Mal. 3: 2–4). Allah menerima persepuluhan dan persembahan hanya dari mereka yang menerima kematian Yesus atas nama mereka, mengakui dosa-dosa mereka, dan terus meminta Roh Kudus untuk mengubah hati mereka.

PANGGILAN: Sementara Anda membawa persepuluhan dan Janji Anda hari ini, luangkan waktu untuk mengakui dosa-dosa Anda dan untuk meminta hati yang baru dan murni. Hanya ketika kita mengakui dosa-dosa kita, menaruhnya di atas Pembawa dosa Ilahi, persembahan kita dapat menyenangkan Dia dan diterima oleh-Nya.

DOA: Tuhan, ketika kami membawa persepuluhan dan persembahan kami, terimalah persembahan seluruh hati kami. Ambillah, bersihkan, dan sembuhkan ketidaktetapan kami!

21



22



30 Mei 2020

UPACARA PENTING

Upacara, seperti pernikahan, wisuda, atau pemakaman, adalah upacara yang membantu kita untuk memahami dan mengasimilasi waktu atau perubahan penting dalam hidup. Dedikasi anak-anak, baptisan, ibadah keluarga, dan ibadah umum hari Sabat, juga merupakan praktik penting bagi mereka yang ingin mengalami pertumbuhan rohani.

Tuhan menetapkan bahwa Sabat harus menjadi upacara mingguan bersama-sama, suatu Pertemuan Suci (Im. 23: 3, dari bahasa Ibrani *Miqra*), yang berarti pertemuan, atau perkumpulan. Itu menunjukkan bahwa Dia mengharapkan kita untuk bersama-sama secara teratur menyembah Dia setiap hari Sabat. Ellen G. White mengatakan bahwa “berkomunikasi bersama [pada hari Sabat] sehubungan dengan Kristus akan memperkuat jiwa untuk menghadapi pencobaan dan konflik kehidupan” (*Testimony for the Church*, vol. 6, hlm. 322). Menekankan pentingnya ibadah umum dan bersama-sama di zaman akhir, kita diperingatkan untuk tidak meninggalkan “pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang,” (Ibrani 10: 25).

Dan apakah yang kita lakukan ketika kita beribadah bersama pada hari Sabat? Pada dasarnya, kita melakukan empat hal: (1) kita membawa persepuluhan dan persembahan kita, berterima kasih kepada-Nya sebagai Penyedia; (2) kita berdoa, berbicara kepada-Nya; (3) kita mempelajari firman-Nya, mendengar dari-Nya; dan (4) kita

bernyanyi, memuji Dia. Persembahan, elemen pertama yang ditetapkan oleh Allah untuk ibadah umum segera setelah kejatuhan, masih merupakan kunci dalam peribadatan, karena itu menunjuk pada Kristus tidak hanya sebagai Penyedia tetapi juga sebagai Persembahan Allah bagi dunia.

Meskipun semua persepuluhan dan bagian utama dari persembahan dapat diberikan secara elektronik, masih sangat penting bahwa setiap anggota keluarga belajar untuk menyembah Tuhan sebagai Pencipta, Penyedia, dan Penebus mereka dengan membawa persembahan dalam setiap peribadatan umum di mana mereka berkumpul. Gantinya menganggap persepuluhan dan persembahan hanya sebagai formalitas, atau bahkan “kontribusi” untuk proyek-proyek gereja dan pelayanan, hal itu harus dipandang sebagai cara untuk menyembah Allah, memperkuat kasih kita dan mengembangkan kepercayaan kepada-Nya.

PANGGILAN: Setelah meletakkan persembahan Anda di atas pundi persembahan, tundukkanlah kepala Anda dan bersyukurlah kepada Tuhan karena telah menyediakan semua keperluan Anda. Mintalah kepada-Nya untuk tingkatkan iman Anda sehingga Anda dapat mengenali kepedulian Tuhan setiap kali ada pendapatan atau penghasilan.

DOA: Bapa Surgawi, terimalah persepuluhan dan persembahan yang kami bawa hari ini sebagai tanda keinginan kami untuk melayani dan menyembah Engkau! Amin!

6 Juni 2020

PENTINGNYA NAZAR

Menjanjikan sesuatu kepada Tuhan ketika berada di bawah pengaruh keyakinan yang dibawa oleh Roh Kudus, adalah sesuatu yang dapat melindungi seseorang dari ketidakstabilan hati yang alami dan menipu (Yer. 17: 9).

Untuk memelihara Sabat, tetap menikah seumur hidup dengan pasangan yang sama, untuk makan makanan sehat, mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji (persembahan yang teratur, sistematis, berdasarkan persentase), atau bahkan untuk membantu orang yang membutuhkan, sebagai contoh, jarang terjadi secara alami atau spontan, karena kecenderungan alami hati manusia adalah untuk mencari kepentingannya sendiri dan bukan kehendak Allah atau keuntungan orang lain.

Itulah sebabnya nazar, ketika dibuat di bawah pengaruh Allah dalam kepatuhan terhadap Firman-Nya, akan membantu menghubungkan kita dengan-Nya dan akan melindungi kita dari keraguan selama masa krisis. Misalnya, mereka yang tidak pernah bersumpah untuk bangun sedikit lebih awal setiap pagi kemungkinan tidak akan mengembangkan kebiasaan untuk berkomunikasi dengan-Nya sebelum kegiatan lain (Mat. 6: 33). Mereka yang tidak pernah bernazar untuk memelihara Sabat atau menikahi seseorang yang memiliki hubungan khusus dengan me-

reka, mungkin lebih cenderung berubah pikiran jika kondisinya berubah.

Mereka yang tidak pernah berkata kepada Tuhan, seperti Yakub, bahwa dengan rahmat-Nya dan dengan bantuan-Nya mereka akan mengembalikan persepuluhan dari segala sesuatu (Kej. 28: 22) dan juga memberikan persembahan yang teratur dan sistematis, tidak peduli apa pun, mungkin memiliki risiko yang lebih besar. tidak memenuhi kehendak Allah dalam hal ini.

Singkatnya, tidak adanya keputusan yang tegas dan final, sebuah janji, tentang poin penting dari gaya hidup Kristen, sebagaimana diungkapkan dalam Firman Allah, dapat meningkatkan godaan untuk tidak dengan sepenuh hati mengikuti bimbingan-Nya, dan dapat menyebabkan orang itu berkompromi, mengikuti Yesus dari jauh.

PANGGILAN: Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang disebutkan di atas, apakah Anda melihat kebutuhan untuk pertumbuhan dalam kehidupan Anda sendiri? Apakah saya bersedia untuk menyerahkan semua dan melayani-Nya, mengikuti kehendak-Nya gantinya bisikan hati saya?

DOA: Ya Tuhan, mohon perbarui hati kami hari ini, dan berikan kami resolusi untuk berdiri di tanah suci, lebih dekat dengan Engkau, di mana air percobaan tidak dapat menjangkau kami!

23



24



13 Juni 2020

MAKNA PERSEPULUHAN

Mengembalikan persepuluhan adalah indikator penting dari kehidupan rohani. Setelah mempelajari praktik persepuluhan di lima konferens Advent di lima benua, Rob McIver, seorang peneliti Australia, menyimpulkan bahwa persepuluhan dikorelasikan dengan lima praktik lain dari paket kerohanian orang Advent: (1) belajar Alkitab setiap hari, (2) waktu setiap hari untuk berdoa, (3) buka dan tutup Sabat dengan ibadah, (4) belajar secara teratur pelajaran Sekolah Sabat, dan (5) hadir di kelas Sekolah Sabat.

Tampak jelas bahwa semua praktik itu, termasuk persepuluhan, bekerja bersama untuk memperdalam kepercayaan kepada Allah serta untuk meningkatkan hubungan dengan-Nya. Tidak adanya salah satu dari hal-hal itu juga dapat memengaruhi yang lain, dan mungkin menunjukkan pemisahan rohani yang berbahaya sedang dalam proses, menempatkan orang pada risiko kegagalan rohani dan akhirnya murtad.

Salah satu tanda khas pertama ketika seseorang mulai kehilangan kepercayaan pada Tuhan adalah ketika dia berhenti memberi persepuluhan. Mereka mungkin berpikir: Jika tidak ada Tuhan di surga, jika Alkitab tidak dapat diandalkan, atau jika Dia adalah Tuhan yang lemah, tidak dapat memenuhi janji-Nya dan menjaga saya, saya harus menjaga diri saya sendiri. Lalu me-

ngapa saya harus memberikan uang kepada "orang lain"?

Tetapi bagi banyak orang Advent, persepuluhan adalah praktik yang secara teratur mengingatkan mereka bahwa ada Tuhan di surga, bahwa Firman-Nya masih mengikat, dan bahwa pendapatan mereka tidak boleh diterima begitu saja tetapi harus dilihat sebagai bagian dari berkat-Nya. Itu adalah pengingat yang teratur bahwa Dia berkuasa atas peristiwa-peristiwa kehidupan, bahwa Dia adalah Pencipta, Penyedia, dan Penebus, dan bahwa Dia mampu melakukan jauh lebih dari apa yang kita minta atau pikirkan.

PANGGILAN: Pernahkah Anda berpikir bahwa pola persepuluhan Anda mungkin mencerminkan hubungan Anda dengan Allah dan kepercayaan Anda pada Firman-Nya? Dia mengundang Anda untuk memercayai-Nya dengan memberi persepuluhan dari semua yang Dia sediakan untuk Anda. "Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!" (Mzm. 34: 8).

DOA: Ya Tuhan, tolonglah kami semakin percaya kepada Engkau, dan untuk percaya bahwa sokongan dan penyediaan kami berasal dari Engkau dan bukan dari uang kami! Berkatilah persepuluhan dan persembahan yang dibawa kepada-Mu hari ini! Amin!

20 Juni 2020

APA ITU JANJI?

“Apa maksud pendeta ketika dia menyebutkan tentang ‘Janji’ dan ‘Pembuat Janji’?” Tanya Martha kepada Jackie, ketika mereka meninggalkan gereja. “Ya, Pembuat Janji adalah mereka yang telah bernazar untuk melakukan kepercayaan mereka kepada Tuhan dengan mengembalikan kepada Tuhan persentase lain dari penghasilan mereka di samping persepuluhan, percaya bahwa Dia adalah Awal dari semua berkat dan mampu menyediakan apa yang diperlukan untuk hidup mereka,” jelas Jackie.

“Tapi bukankah persepuluhan sudah cukup?” tanya Martha. “Menurut Maleakhi 3: 8–10,” jawab Jackie, “keduanya sama-sama dituntut oleh Allah, dan ketiadaan salah satu dari keduanya menjadi wujud ketidakjujuran terhadap Allah,” tambahnya.

“Tapi apakah perbedaan di antara mereka?” tanya Martha. “Salah satunya,” kata Jackie, “adalah bahwa sementara persepuluhan memiliki persentase tertentu yang ditentukan oleh Tuhan (10 persen), Tuhan menyerahkan kepada kita masing-masing secara individu untuk memutuskan persentase yang akan diberikan sebagai Janji,” kata Jackie. “Perbedaan lainnya adalah bahwa sementara persepuluhan harus digunakan secara eksklusif untuk mendukung pela-

nyanan resmi [lihat Bil. 18: 21, 24], persembahan harus mencakup berbagai kebutuhan penting lainnya yang lebih luas untuk penyebaran Injil ke seluruh dunia,” tambahnya.

“Saya melihat bahwa Tuhan memanggil saya untuk mengambil langkah iman, juga menjadi seorang Pembuat Janji,” kata Martha. “Itu akan membantu saya untuk menjadi lebih konsisten, memberikan persembahan sesering berkat Tuhan dan tidak mengikuti kata hati saya, atau menurut simpati, proyek, atau panggilan khusus, tetapi setiap kali Dia memberkati!” katanya.

PANGGILAN: Pernahkah Anda mempertimbangkan untuk menjadi Pembuat Janji, membagikan sebagian berkat Tuhan sesering yang Dia sediakan untuk Anda? Sudahkah Anda memutuskan berapa persen dari penghasilan Anda yang Roh Kudus sarankan agar Anda mulai memberikan Janjimu?

DOA: Bapa Surgawi, bantu kami untuk percaya kepada-Mu sebagai Penyedia dan Pemelihara, dan untuk mengenali berkat-berkat-Mu dengan mengembalikan persepuluhan dan memberikan “Janji,” persembahan berdasarkan persentase dari pendapatan atau penghasilan saya. Amin!



25

26



27 Juni 2020

BELAJAR MELALUI PENGALAMAN

Bagaimanakah kita membantu anak-anak dan remaja mengembangkan pengelolaan sumber daya mereka secara bijaksana, dan mengundang Allah untuk terlibat dalam kehidupan finansial mereka ketika mereka masih muda? Ellen G. White menyarankan bahwa (1) orang tua dan guru harus membuat pelajaran tentang menghitung sesuatu yang praktis sejak dini dalam kehidupan anak-anak; (2) anak-anak harus belajar melalui latihan bagaimana cara menggunakan uang dengan benar, “baik yang disiapkan oleh orang tua mereka atau dengan penghasilan mereka sendiri”; anak-anak harus “belajar memilih dan membeli pakaian mereka sendiri, buku-buku mereka dan kebutuhan lainnya; dan dengan [3] memperhitungkan pengeluaran mereka, mereka akan belajar, karena mereka tidak dapat belajar dengan cara lain, nilai dan penggunaan uang” (lihat *Education*, hlm. 238).

Praktik ini, jika “diarahkan dengan benar,” kata utusan Tuhan, “akan mendorong kebiasaan kebajikan” dan “akan membantu orang muda dalam belajar untuk memberi, bukan dari dorongan saat itu, ketika perasaan mereka digerakkan, tetapi secara teratur, dan sistematis” (Ibid.), seperti yang Tuhan berikan kepada mereka. Sebenarnya, mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji adalah latihan penting yang menghubungkan anak-anak dan remaja dengan Tuhan setiap kali mereka menerima sesuatu dari-Nya. Tuhan kemudian

mereka kenang sebagai Sumber berkat setiap orang.

Apakah anak-anak Anda belajar cara mengatur uang dengan cara yang praktis? Apakah mereka diperintahkan untuk mencatat pengeluaran mereka?

Apakah mereka belajar bagaimana menjalani kehidupan yang sederhana untuk menabung dan kemudian menyediakannya untuk orang miskin? Apakah mereka dididik untuk mengutamakan Allah, dengan mengembalikan persepuluhan milik-Nya dan Janji mereka, sebelum biaya lain dipenuhi? Apakah mereka memiliki amplop persepuluhan mereka sendiri dan didorong untuk menggunakannya setiap kali mereka memiliki penghasilan?

Anak-anak adalah harta yang diberikan Tuhan yang dipinjamkan kepada orang tua sebagai suatu kepercayaan. Tuhan menuntut orang tua untuk mengajar mereka bagaimana percaya kepada-Nya dan terhubung dengan-Nya, termasuk dalam kehidupan keuangan mereka.

PANGGILAN: “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu,” kata Salomo, “dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu” (Ams. 3: 5, 6).

DOA: Tuhan, tolong kami untuk percaya kepada-Mu, sebagai Penyedia dan Pemelihara kehidupan, dan ajarkan anak-anak kami untuk mengalaminya sendiri juga! Amin.

4 Juli 2020

KUASA YANG TUHAN MILIKI

Pavel Goya, editor majalah *Ministry*, mengenang suatu hari ketika polisi Rumania memanggil ayahnya, juga bernama Pavel, ke kantor polisi. “Kami mengatakan kepada Anda untuk berhenti membangun gereja dan membawa Alkitab ke negara itu,” teriak petugas itu. Ayahnya terus-menerus membawa Alkitab dari bekas Yugoslavia ke Rumania pada era Komunis, menyembunyikannya di lantai kedua mobil.

“Sekarang kami akan menembakmu,” kata petugas itu. Melihat ke mata petugas, Pavel berkata, “Ya, hidup adalah kesempatan untuk melayani. Merupakan hak istimewa untuk mati demi Kristus. Hal berikutnya yang akan saya lihat adalah Kristus. Kebangkitan, bagi saya, akan terjadi hanya dalam sedetik.”

“Kamu gila!” seru petugas itu. “Ya,” kata Pavel, “untuk melayani Kristus, Anda harus gila, karena, Anda tahu, itu semua bertentangan dengan kebijaksanaan manusia. Gantinya menabung, Anda memberi. Gantinya menjadi bangga, Anda rendah hati. Ini gila, tapi Anda tahu, kegilaan Tuhan adalah kekuatan yang dimiliki Tuhan. “Para petugas

mengelengkan kepala dan melepaskannya. “Kamu gila,” kata mereka.

Menjadi gila bagi dunia berarti menjadi bijak bagi Allah dan mewarisi kehidupan kekal! Dan inilah kuasa yang Tuhan miliki! Dunia tidak memahami apa yang kita lakukan, tetapi kita melakukannya dengan iman kepada Firman-Nya! Untuk setia kepada pasangan kita; menunggu sampai menikah untuk keintiman fisik; untuk memelihara hari Sabat; untuk mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji—semua perilaku yang bertentangan dengan dorongan dan kecenderungan alami kita—adalah bukti bahwa mata kita terpaku jauh melampaui realitas duniawi!

PANGGILAN: Mari kita menjadi gila untuk Tuhan hari ini, karena kita dengan penuh syukur menyembah Dia dengan mengembalikan persepuluhan kita dan memberikan persembahan!

DOA: Bapa yang pengasih, tolong buat kami gila untuk dunia dan bijaksana untuk Engkau! Beri kami hak istimewa untuk mengambil bagian dalam membangun kerajaan-Mu dan menyelamatkan orang lain!


 A photograph of a soldier in camouflage gear, wearing a hood, aiming a rifle. The soldier is looking intently through the sights of the rifle. The background is a blurred outdoor setting with green foliage.

27

28



11 Juli 2020

KETIKA DOKTER MENYAKITI

Setiap pagi Haroun kecil dengan riang menunggu dr. Bland, ahli bedah misionaris Amerika, datang untuk “menyakiti” dia. Dia berusia 10 tahun dan menderita patah tulang kaki kirinya. Bland telah menghilangkan sebagian besar tulang keringnya, tetapi dia masih mengalami infeksi. Setiap pagi, dokter dan timnya memindahkan pembalut, memeras nanah, dan mengemas lukanya dengan kain kasa yang dibasahi dengan pemutih. Haroun pemberani; segera setelah prosedur selesai, senyumnya yang ceria kembali. Setiap kali dr. Bland dan tim medisnya di Rumah Sakit Bere Advent di Chad mengunjungi Haroun, mereka akan berbicara bahasa Prancis dengannya dan mengajarnya berjabat tangan yang rumit. Karena Haroun sendirian di rumah sakit, ini adalah hari yang menyenangkan baginya. Sisa waktu ia bermain dengan pasien muda lainnya atau menonton “film Yesus.”

Dalam kedokteran kadang-kadang, dokter harus menyebabkan rasa sakit untuk mencapai kesembuhan. Pasien seperti bocah lelaki ini harus percaya bahwa dokter memiliki minat terbaik dalam pikirannya dan hasilnya akan membaik.

Dalam Matius 19: 13, anak-anak mendekati Yesus untuk menghabiskan waktu di

hadirat-Nya, memercayai-Nya untuk memberkati mereka. Apakah Anda percaya pada Tuhan yang memelihara kamu? Apakah Anda percaya kepada-Nya untuk menerima persembahan Anda dan memberkati orang-orang yang terluka di dunia?

PANGGILAN: Bagian dari persembahan dan pemberian reguler Anda hari ini akan secara otomatis dikirim sebagai dana Misi Sedunia, mendukung pelayanan lebih dari 400 keluarga utusan Injil. Anda juga dapat memberikan secara langsung kepada Misi Sedunia sebagai tambahan dari “Janji” Anda (persembahan terpadu dan sistematis) dengan menulis “Persembahan Misi Sedunia” di amplop persepuluhan Anda, atau dengan mengunjungi giving.adventistmission.org, lalu mengklik “Saya donasikan untuk” dan memilih “Persembahan Misi Sedunia.” Terima kasih sebelumnya atas pemberian Anda yang dermawan!

DOA: Bapa Surgawi, tolong jadikan kami murah hati seperti Engkau! Bawa kami lebih dekat dengan Engkau saat kami berpartisipasi dalam misi-Mu!

- Dikirim oleh Sylva Keshishian

18 Juli 2020

ES LOLI SAAT KEBAKARAN

Malam hari Senin, 17 Desember 2018 menyaksikan kebakaran terburuk kedua dalam sejarah Manaus, sebuah kota berpenduduk 2,1 juta yang terletak di jantung hutan hujan Amazon Brasil bagian utara. Sekitar 600 rumah di lingkungan yang sangat miskin hancur, meninggalkan 2.500 orang tanpa tempat tinggal atau barang-barang pribadi.

Pada malam hari berikutnya, gereja-gereja Advent lokal dan ADRA telah melayani 300 makanan dan memberikan 500 keranjang makanan pokok, pakaian, tempat tidur, sepatu, dan kebutuhan lainnya kepada mereka yang telah kehilangan hampir segalanya.

Sementara banyak warga mengantre untuk menerima bantuan dari gereja atau pemerintah untuk kebutuhan dasar mereka, seorang penjual es loli Haiti menggerakkan tim bantuan, kata Fernando Anversa Borges, salah satu pekerja ADRA. Meskipun sebagian besar warga Haiti yang tinggal di Brasil berjuang untuk bertahan hidup sebagai pengungsi setelah gempa bumi melanda negara mereka pada 2010, pria ini memutuskan untuk berkorban. Berjalan di barisan para korban, dia menyerahkan semua es loli yang tersisa di dalam kotaknya, yang merupakan satu-satunya sumber penghasilannya—tindakan kecil dengan makna besar.

Sebagai perwakilan modern dari seorang janda miskin, pria ini tergerak untuk membantu orang lain, memberikan semua yang telah ditempatkan Allah di tangannya.

PANGGILAN: Apakah kita hidup dalam kemiskinan atau kemakmuran, apakah kita perlu mengalami kerugian sebelum dapat bersimpati dengan mereka yang menderita? Atau apakah kita sebaliknya membiarkan Roh Kudus mengubah hati kita, memberikan kepada kita empati dan kasih sejati? Apakah kita siap untuk meniru Kristus, mengorbankan segalanya, bahkan hidup kita, untuk pelepasan dan kesejahteraan orang lain?

Tentu saja, persepuluhan dan persembahan tidak mewakili semua es loli di dalam kotak kita! Tetapi hal itu adalah tanda dari keinginan kita untuk membantu orang lain, memberi makan dengan makanan rohani kepada mereka yang telah dirusak oleh api dosa! Ketika kita bermitra dengan-Nya dalam pekerjaan kudus ini, kita dapat yakin bahwa Dia akan menyediakan bagi kita (Ams. 3: 9, 10). Tidak ada yang perlu ditanyakan!

DOA: Ya Tuhan, jadikan kami instrumen rahmat dan kasih-Mu, menggunakan apa yang Engkau berikan kepada kami untuk memberikan makanan rohani bagi mereka yang perlu mengenal Engkau melalui kami!



30

25 Juli 2020

PILIHAN RADIKAL

Menjadi seorang Kristen berarti saya sekarang (1) menerima kenyataan bahwa saya adalah orang berdosa, (2) menerima kematian Kristus menggantikan posisi saya untuk pengampunan dosa-dosa saya, (3) ingin menerima hati yang baru, dan (4) menerima Ketuhanan Kristus dalam hidup saya. Ini adalah pilihan radikal yang akan memengaruhi semua area kehidupan saya!

Kriteria atau persepsi saya sendiri tidak lagi menjadi parameter untuk mengambil keputusan, karena saya tahu bahwa: “Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu” (Yer. 17: 9). Sebaliknya, sekarang saya menerima Ketuhanan Yesus, menyerahkan hidup saya kepada firman-Nya. Seseorang tidak dapat memiliki Yesus ketika menolak Firman-Nya, karena Dia dan Firman-Nya tidak dapat dipisahkan!

Ketundukan ini adalah apa yang dimaksud Salomo yang bijaksana dalam permohonannya: “Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan; itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyangarkan tulang-tulangmu” (Ams. 3: 5–8).

Salomo kemudian menggunakan kehidupan finansial untuk menunjukkan cara melaluinya kita dapat menjalankan kepatuhan kita kepada Yesus dan kepada firman-Nya: “Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbung-

mu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya” (Ams. 3: 9, 10). Ada janji-janji yang dijanjikan karena mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan secara teratur, sebagai buah sulung dari setiap penghasilan. Untuk menghormati Tuhan dengan buah sulung berarti bahwa kita memberikan yang terbaik kepada Tuhan terlebih dahulu sebelum memenuhi biaya lainnya.

Di sisi lain, salah satu tanda pertama dari keengganan kita untuk tunduk kepada Yesus dan kepada firman-Nya adalah kecenderungan untuk mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan dari semua penghasilan kita, sebelum pengeluaran lainnya. Penyerahan terbatas menghasilkan berkat terbatas, sementara penyerahan tanpa batas mendatangkan berkat yang melimpah.

PANGGILAN: Sementara kita dengan rendah hati membawa persepuluhan dan persembahan kita kepada Tuhan hari ini, sebagai bagian pertama dari semua penghasilan kita, marilah kita meminta kepada-Nya untuk memberi kita hati yang tunduk dan untuk membantu kita agar bersedia mengatakan, “Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar”(1 Sam. 3: 9).

DOA: Ya Tuhan! Tolong berbicaralah kepada kami hari ini dan ubahlah hati kami, buatlah kami bersedia tunduk pada bimbingan dan kuasa-Mu. Mohon penuhi janji-janji-Mu akan berkat-berkat yang melimpah, sesuai dengan kemurahan hati-Mu yang besar. Amin.

1 Agustus 2020

SAYA TIDAK PERNAH MENGGUNAKAN AMPLOP!

“Saya tidak pernah menggunakan amplop ketika saya memberikan persepuluhan,” kata Jennifer (bukan nama sebenarnya) kepada pendeta yang memberikan pelajaran Alkitab. Dia adalah seorang mahasiswa pascasarjana di Universitas John Hopkins di Washington, D.C., dan pendeta itu berusaha menjelaskan kepadanya pentingnya amplop itu. Jennifer menjawab bahwa dengan anonimitasnya dia mencegah godaan untuk menunjukkan dirinya sebagai dermawan, sehingga kehilangan berkat Tuhan.

“Anda benar dalam upaya menghindari parade diri sendiri,” kata pendeta, “tetapi setidaknya dua hal dapat terjadi jika Anda mengembalikan persepuluhan Anda secara anonim dan tanpa amplop,” katanya.

“Pertama, mustahil bagi gereja untuk memberi Anda kuitansi,” jelasnya, menambahkan bahwa Gereja Advent mengoperasikan sistem audit yang dapat diandalkan di seluruh dunia, di mana kuitansi merupakan bagian yang sangat penting dari pertanggungjawaban gereja. “Semua orang yang berurusan dengan dana gereja diaudit secara teratur oleh orang-orang di luar organisasi mereka sendiri,” katanya. “Tetapi jika Anda tidak mengharapkan tanda terima, yang merupakan hak Anda, bagaimana auditor dapat memeriksa apakah dana persepuluhan ditangani sebagaimana dimaksud?” tanya sang pendeta.

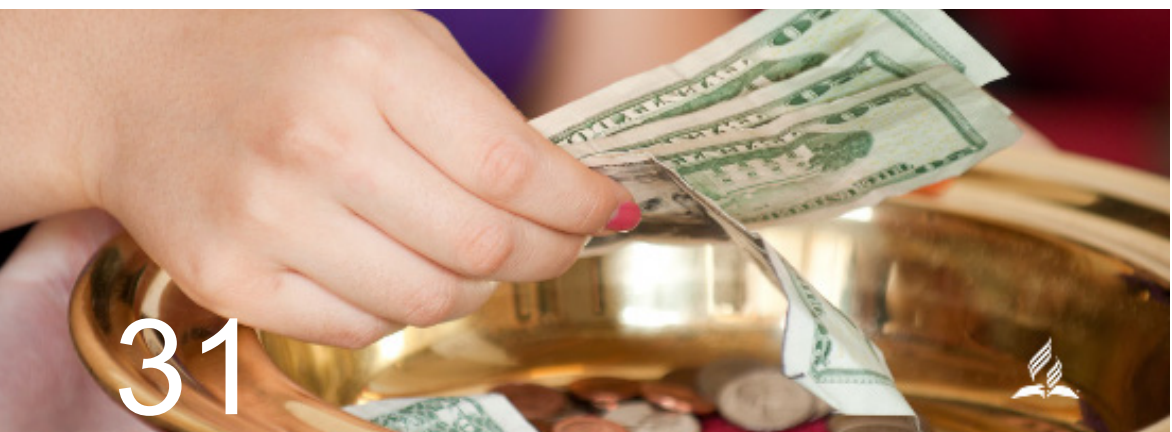
“Hal lain,” tambahnya. “Anda tahu bahwa jumlah yang Anda berikan dapat dianggap sebagai persepuluhan Allah hanya jika itu adalah 10 persen dari penghasilan Anda dan diterapkan sesuai dengan arahan spesifik-Nya—khusus untuk mendukung pelayanan yang ditetapkan [lihat Bil. 18: 21, 24].

Tetapi jika Anda melewatkan untuk menetapkan bahwa ini adalah persepuluhan Allah di dalam amplop, bendahara gereja dapat mencatatnya secara berbeda, memberikannya ke tujuan yang lain. Maka tidak akan ada persepuluhan!” katanya.

Jadi, dua aspek sangat penting ketika Anda memberi: pertama, Anda harus menulis nama Anda di amplop, memberikan hak kepada diri Anda untuk menerima tanda terima; dan kedua, Anda perlu mengidentifikasi persepuluhan atau persembahan Allah pada amplop, memastikan bahwa dana akan mencapai tujuan yang benar, sebagaimana ditetapkan oleh Tuhan—Allah keteraturan dan Kebenaran!

PANGGILAN: Saat kita menyembah Tuhan dengan persepuluhan dan persembahan hari ini, mari kita pastikan bahwa kita memfasilitasinya agar gereja bertanggung jawab dan transparan, meneladani Tuhan, Tuhan yang setia dan benar!

DOA: Tolong, Tuhan, terimalah apa yang kami bawa untuk menyembah Engkau hari ini! Amin.



32



8 Agustus 2020

PERSEMBAHAN HARI LAHIR

Herbert Boger menggembalakan sebuah distrik di Canoas, Brasil, ketika Beth, istrinya, hamil. Selama bulan ketiga kehamilannya, pasangan itu dikunjungi oleh seorang pendeta dari konferens mereka, yang membacakan kepada mereka beberapa kutipan dari buku, *Child Guidance* oleh Ellen G. White.

Antara lain, ia menyarankan agar mereka membawa Persembahan Syukur ketika mereka menyerahkan anak pada beberapa bulan kemudian. Maka mereka menyiapkan sebuah amplop dengan persembahan untuk acara tersebut.

Tetapi hidup menjadi penuh tantangan! Selain menderita anemia berat selama bulan ketujuh kehamilannya, bagian atas kantong rahim Beth pecah, dan cairan ketuban keluar. Dia bergegas ke rumah sakit dan diperintahkan untuk beristirahat total sampai kelahiran bayi. Tapi kemudian dia mendapat infeksi, yang terus memburuk ke titik di mana dokter mengatakan kepadanya bahwa jika dia tidak waspada untuk kasusnya yang unik, pemeriksaan, yang diambil sendiri, seharusnya menyarankan menghentikan leukemia.

Situasi Beth sangat berisiko, dan dengan sedih dia dan Herbert mempertimbangkan apa yang harus dilakukan dengan persembahan dalam amplop jika bayi mereka tidak selamat. Pasangan itu menghabiskan banyak waktu dalam doa; para pendeta yang menghadiri *ministerial council* pada saat itu juga bergabung dengan mereka dalam doa, menghentikan pertemuan mereka untuk berdoa bersama satu jam penuh untuk mereka.

Kemudian pada hari yang sama Beth melakukan tes tambahan, yang menunjukkan bahwa infeksinya tidak lagi berkembang. Jadi para dokter menjadwalkan dan melakukan operasi sesar.

Herbert dan Beth tahu bahwa kelahiran putra mereka, William, pada 12 Maret 2005, adalah mukjizat. Ibu dan bayi tinggal di rumah sakit selama dua minggu sampai infeksi Beth sembuh. Sementara di sana, pendeta yang sama mengunjungi Beth lagi dan meyakinkannya bahwa seorang malaikat Allah telah merawat William sejak kelahirannya. Setelah Beth diizinkan pulang dan berada di rumah, dia dan Herbert* menambahkan ke dalam amplop lima kali lebih banyak dari jumlah semula, menyimpulkan bahwa tidak ada jumlah, berapa pun besarnya, yang dapat mewakili rasa terima kasih mereka kepada Tuhan!

Di depan semua anggota gereja pasangan itu tidak hanya mendedikasikan William kepada Tuhan, tetapi dengan air mata di mata mereka, mereka meletakkan amplop itu ke dalam pundi-pundi yang dipegang oleh seorang diaken.

PANGGILAN: Mari kita berterima kasih kepada Tuhan sekarang, dan kenali pekerjaan-Nya yang luar biasa dengan persembahan kita!

DOA: Tolong, Tuhan, terimalah apa yang kami tempatkan di tangan Engkau hari ini!

*Herbert Boger sekarang adalah Direktur Pelayanan Perorangan untuk Divisi Amerika Selatan.

15 Agustus 2020

RITUAL TAHUNAN

“Ini Persembahan Ulang Tahunmu,” kata Irene kepada putranya, Marcos, 8 tahun, sebelum mereka pergi ke gereja pada hari Sabtu itu. “Tolong beri tahu guru Sekolah Sabat bahwa ulang tahunmu minggu lalu, dan jangan lupa memberikan persembahan itu, seperti yang kamu lakukan setiap tahun,” kata Ibunya, sambil memasukkannya ke saku Marcos. Irene mengingatkan betapa dia menderita sejak masih bayi, betapa buruk prognosisnya, bagaimana dia diserahkan oleh orang tuanya untuk melayani Tuhan, dan bahwa melalui tiga operasi yang sangat sulit Tuhan dengan murah hati menyelamatkan hidupnya! Jadi Marcos dengan bangga memberikan kepada Tuhan persembahan khusus itu.

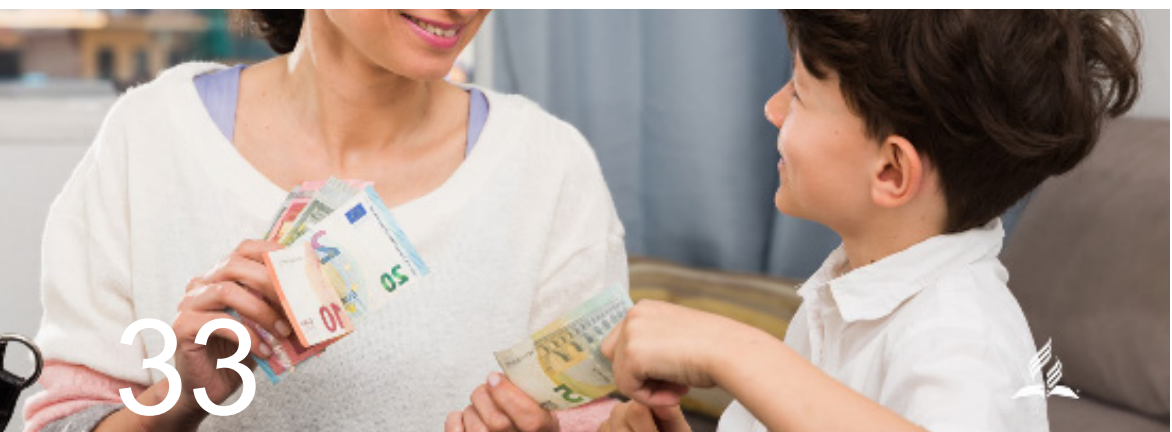
Bertahun-tahun yang lalu, Osvaldino Bomfim, ayahnya, meninggalkan bisnis kecil untuk menjadi kolportir, berjuang melawan hasratnya untuk mengumpulkan uang. Setelah menikahi Irene, dia memutuskan untuk belajar di Seminari Advent di Sao Paulo, Brasil untuk menjadi seorang pendeta. Keinginannya akan kekayaan, bagaimanapun, menuntunnya untuk secara serius mempertimbangkan proposal seorang teman untuk meninggalkan seminari dan untuk bermitra dengannya dalam membeli pompa bensin. Mungkin saya dapat memperoleh lebih banyak dan lebih banyak uang, dan kemudian berperan serta dalam misi dengan mendukung misionaris secara finansial, pikirnya. Tapi kemudian Marcos menjadi sangat sakit!

Sementara putranya, yang hampir meninggal, sedang menjalani operasi, Osvaldino berlutut di salah satu toilet rumah sakit dan berdoa: “Ya Tuhan, aku tahu Engkau adalah Pemilik alam semesta, benar-benar dapat melakukan apa saja. Jika anak ini nantinya akan memperbesar barisan Iblis, izinkan dia untuk beristirahat; tetapi jika dia akan melayani Engkau, tolong lakukan mukjizat!” Kemudian dia menambahkan: “Sekarang saya menyerahkan keinginan saya untuk menjadi kaya. Saya mendedikasikan kembali diri saya untuk melayani Engkau seumur hidup, melakukan apa pun yang Engkau inginkan, dan pergi ke mana pun Engkau mengirim saya. Saya juga akan mendedikasikan anak ini untuk Engkau, dan akan mempersiapkan semua anak saya yang lain untuk melayani-Mu!”

Setelah kesembuhan Marcos, Persembahan Ulang Tahun menjadi pengalaman yang penuh makna dari rasa terima kasih dan mendedikasikan kembali kepada Allah untuk keluarga ini, yang membesarkan dua orang pendeta, Marcos dan Eduardo, dan seorang istri pendeta, Junia.

PANGGILAN: Siapa yang seharusnya dihormati dengan pemberian khusus perayaan ulang tahun apa saja? Apakah dia yang hanya menikmati hidup, atau Dia yang menciptakan dan menebus kehidupan orang itu? Pujilah Dia saat Anda membawakan persepuluhan dan persembahan Anda hari ini!

DOA: Tuhan, terimalah pengabdian hidup kami kepada-Mu hari ini!



34



22 Agustus 2020

APAKAH DOSA TIDAK MEMBERI PERSEMBAHAN SUKARELA?

“Kapan saya harus memberikan persembahan? Haruskah saya memberi setiap kali ada panggilan di gereja?” Joe bertanya kepada temannya, Carlos. “Jika saya tidak punya apa-apa untuk diberikan, apakah saya berdosa jika saya tidak memberi?” Joe punya lebih banyak pertanyaan. “Tampaknya mudah untuk menentukan apakah saya tidak jujur dengan Allah mengenai persepuluhan saya,” lanjutnya, “tetapi bagaimanakah saya bisa yakin bahwa saya melakukan hal yang benar dengan persembahan saya?”

Carlos menjelaskan bahwa ada dua hal utama: (1) teratur atau sistematis—juga disebut Janji; dan (2) sukarela. “Persembahan sukarela harus diberikan hanya di luar dan di atas Janji,” kata Carlos. “Inisiatif pemberian kita yang paling mendasar harus dilandaskan bukan pada kebutuhan orang lain, atau pada panggilan apa pun yang dilakukan di gereja, atau bahkan pada perasaan atau simpati pribadi. Sebaliknya, itu harus didasarkan pada inisiatif Tuhan untuk memberkati, dan diberikan sebagai buah pertama setiap kali Tuhan memberikan berkat keuangan, karena Dia adalah yang pertama memberi,” jelas Carlos.

Joe tertarik, jadi Carlos terus berbicara. “Janji mengingatkan kita bahwa pemberian Tuhan selalu mendahului pemberian manusia,” katanya. “Kita dapat memberikan

persepuluhan dan Janji hanya setelah kita menerima sesuatu dari-Nya. Itu sebabnya keduanya diberikan sebagai persentase dari sesuatu yang diterima sebelumnya.”

“Itu masuk akal,” kata Joe, “karena jika kamu tidak menerima apa pun dari Tuhan, dan penghasilan kamu nol, persepuluhan dan Janji kamu juga akan nol.” Carlos mengangguk setuju.

“Sekarang saya melihat bahwa jika saya tidak memiliki penghasilan dan ada panggilan untuk memberi, saya tidak berdosa dengan tidak memberi,” kata Joe sambil berpikir. Carlos tersenyum dan menambahkan: “Di sisi lain, dengan tidak memberi persepuluhan dan memberi Janji setiap kali kita memiliki penghasilan, kita gagal mengenali Allah sebagai asal usul kehidupan dan semua berkat.

“Tampaknya adil,” kata Joe. “Itu berarti bahwa sebelum mengharapkan kita untuk mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji kita, Tuhan terlebih dahulu memberi kita syarat untuk memberi!”

PANGGILAN: Dengan memberikan kepada Tuhan secara teratur sebagaimana Dia memberkati kita, kita diingatkan bahwa Dia adalah Asal mula kehidupan dan Pemelihara segala sesuatu!

DOA: Tolong, Tuhan, terimalah pengakuan kami atas kebaikan kasih karunia-Mu!

29 Agustus 2020

TEROR DALAM KEGELAPAN

“Turun, turun!” Orang-orang berteriak di tengah kekacauan di dalam bus komersial dengan 42 penumpang pada 16 Oktober 2017.

Karena tidak bisa mendapatkan tiket pesawat yang cukup murah, Alana dan Gabriel Miranda memilih untuk menghabiskan malam dengan naik bus yang nyaman untuk perjalanan malam 12 jam dari Sao Paulo ke Brasilia, ibu kota Brasil. Sekarang, terbangun oleh teriakan, mereka menyadari bahwa bus itu berayun tidak teratur ketika melintasi daerah terpencil dan melaju dengan kecepatan yang sangat tinggi.

Kemudian mereka mendengar suara tembakan: “Bang! Bang! Bang!” Pecahan kaca tersebar di sekitar mereka. Dua baris di depan mereka, mereka melihat pengemudi membungkuk, berusaha menghindarkan diri dari peluru yang diarahkan padanya dari mobil di depan. Pada saat yang sama, dalam keputusan yang berisiko, ia mencoba untuk menyalip dan mungkin menabrak mobil. Dia tahu bahwa jika dia menghentikan bus, selain mengambil semua barang berharga mereka, perampok yang bersenjata lengkap kemungkinan akan membahayakan para penumpang.

Jika kita lolos dari penembakan, kita mungkin masih mati karena kecelakaan, pikir Alana. Dia secara naluriah menutup tangannya ketika sesuatu yang panas jatuh di atasnya, baru kemudian menyadari bahwa itu adalah peluru! Akhirnya, mereka tiba di kantor po-

lisi, dan perampok menyerah. Ajaibnya, semua penumpang selamat, kecuali seseorang yang tertembak di lengannya. Untungnya, dia tidak terluka serius. Karena mereka hanya duduk dua baris di belakang pengemudi, Gabriel dan Alana bertanya-tanya bagaimana mereka lolos dari peluru!

“Bagaimanakah kami bisa memberikan Persembahan Syukur kepada Tuhan pada hari Sabat berikutnya?” Alana dan Gabriel bertanya kepada ayah Alana, seorang pendeta Advent. “Itu harusnya sebagai tambahan dari Janji kita [persembahan terpadu berdasarkan persentase],” sambung mereka, yang masih bersyukur dan kagum dengan kelepasan dari Tuhan yang luar biasa! “Kamu dapat menuliskan ‘Persembahan Syukur’ di amplop kamu,” kata pastor itu. “Dan sementara menempatkannya di pundipundi, kamu bisa menyembah Dia dengan mengucapkan doa syukur singkat,” tambahnya. Alana dan Gombriel ingat bahwa: “Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!” (Rat. 3: 22, 23).

PANGGILAN: Apakah ada alasan bagi Anda untuk bersyukur hari ini? Anda juga dapat mengenali tindakan kemurahan Tuhan atas nama Anda melalui menyembah Dia melalui persembahan!

DOA: Ya Tuhan, mohon terima ibadah kami pagi ini. Amin.



35

36



5 September 2020

BERSATU, KITA KUAT!

Ricardo Paccagnella, seorang ketua dari Gereja Advent di College Park, Maryland, sedang bermain tenis ketika seorang rekan pemain menyebutkan bahwa semua uang yang dikumpulkan oleh Gereja Injilinya akan disimpan dan dikelola secara lokal. “Bagaimana gerejamu mengelola keuangannya?” tanyanya pada Ricardo.

Ricardo menjelaskan bahwa sementara sebagian besar Gereja Injili berfungsi di bawah sistem kongregasi (dana sebagian besar ditangani oleh masing-masing jemaat), Gereja Advent, yang mengambil model sistem Perbendaharaan dari Alkitab, membawa sebagian besar dana yang dikumpulkan oleh masing-masing gereja lokal ke “Ember” yang sama dan kemudian dibagikan secara adil melalui tingkat administrasi yang berbeda, secara regional dan internasional, untuk mendukung tidak hanya misionaris yang berhak (melalui persepuluhan), tetapi juga proyek-proyek misionaris dan pelayanan (melalui persembahan).

Ricardo benar. Sistem yang diadopsi oleh Gereja Advent dibangun berdasarkan prinsip-prinsip alkitabiah, menumbuhkan persatuan dan kesetaraan. Tidak ada satu individu atau kelompok kepentingan yang memiliki atau mengendalikan semua dana. Wakil gereja setempat memilih para pemimpin untuk masa jabatan terbatas, dan para pemimpin digaji berdasarkan skala gaji yang sama. Gereja berkembang dalam 112 dari 235 negara dan wilayah yang diakui oleh PBB, karena gantinya masing-masing me-

lakukan apa yang benar di mata mereka sendiri, 21 juta anggota berkontribusi pada “pot” yang sama melalui persepuluhan dan Janji (persembahan terpadu/sistematis). Bersatu, mereka lebih kuat, mampu berbuat lebih banyak, dan melangkah lebih jauh!

“Kita semua memungkinkan memiliki akses ke informasi keuangan,” kata Ricardo, “dan jika kita mengidentifikasi diri kita di dalam amplop, kita seharusnya menerima tanda terima dari apa yang diberikan. Selain itu, ada layanan audit independen untuk membantu memastikan dana ditangani sebagaimana dimaksud.” “Tapi apakah Anda benar-benar memercayai sistem ini?” tanya temannya. “Saya percaya pada Tuhan,” kata Ricardo, “yang saya percaya telah mengilhami sistem ini. Meskipun saya tahu itu dikelola oleh manusia yang bisa keliru seperti saya, tidak ada kegagalan manusia yang mendalam yang akan memengaruhi praktik saya, karena saya benar-benar memberikan kepada Tuhan, sebagai tindakan ibadah. Dan Dia memegang kendali penuh atas bisnisnya sendiri,” Ricardo menyimpulkan.

PANGGILAN: Tuhan mengundang Anda untuk bergabung dengan saudara dan saudari Anda dari seluruh dunia, untuk menyembah Dia dengan persepuluhan dan persembahan, mendanai juga pekerjaan-Nya di seluruh dunia.

DOA: Ambillah apa yang menjadi milik Engkau, Tuhan, karena kami menyembah Engkau hari ini!.

12 September 2020

GERAK CEPAT

Jika Anda memiliki satu kesempatan untuk membuat perbedaan besar secara tiba-tiba dalam kehidupan seseorang, apakah Anda akan menerimanya ... atau biarkan lepas? Kesempatan yang tidak biasa tidak terjadi setiap hari; tetapi ketika kesempatan ada, hal itu membutuhkan respons yang cepat dari gereja Tuhan. Persembahan Kesempatan Luar Biasa adalah kumpulan dana khusus yang memungkinkan General Conference merespons dengan cepat terhadap berbagai proyek mendesak segera setelah proyek itu muncul.

Anggaplah, misalnya, bahwa ada pintu tak terduga dibuka di negara yang sebelumnya sepenuhnya tertutup untuk pekabaran Advent. Dana ini akan memungkinkan Gereja untuk bergerak cepat ketika kesempatan muncul dan dimantapkan di negara ini secara lebih solid.

Situasi seperti itu terjadi setelah 1991, ketika Tirai Besi runtuh, dan negara-negara bekas Uni Soviet dan Pakta Warsawa tiba-tiba terbuka untuk Injil. Untungnya, gereja dapat memanfaatkan kesempatan ini, mengorganisasi lebih dari 250 seri penginjilan di Rusia, salah satunya, yang dilakukan pada tahun 1992 oleh Mark Finley, di dalam Kremlin—pusat kuasa yang telah menyatakan agama sudah mati dan ateisme sebagai agama negara! Tahun berikutnya, Stadion Olimpiade disewa untuk seri lima minggu lainnya, juga dengan Ketua Finley.

Sebagai hasil dari upaya ini, jumlah anggota Advent di bekas Uni Soviet melonjak dari 35.000 menjadi 85.000 hanya dalam tiga tahun setelah runtuhnya Tembok Berlin! (“*Super evangelism in Moscow*”, *Ministry Magazine*, November 1993, hlm. 15).

Sebagian dari persembahan dan pemberian rutin Anda hari ini akan secara otomatis dikirim ke *Unusual Opportunity Fund* untuk mendukung kebutuhan mendesak yang muncul. Anda juga dapat memberikan persembahan sukarela Anda langsung ke dana ini, di luar dan di atas Janji Anda (persembahan terpadu dan sistematis) dengan menuliskan Persembahan Kesempatan Luar Biasa di amplop Anda, atau dengan mengunjungi adventistmission.org/donate, dan memilih “*GC Unusual Opportunity Fund*.”

PANGGILAN: Jadi, mari raih momen ini. Mari kita mempercepat pekerjaan Injil melalui memberi dengan murah hati, mengantisipasi tindakan ajaib Tuhan!

DOA: Ya Tuhan! Biarlah kami bekerja bersama, sebagai pasukan yang dipersiapkan dengan baik, siap untuk pergi ke mana pun Engkau akan utus kami di hari-hari terakhir dunia ini.

- Diserahkan oleh Sylva Keshishian, Misi Advent.



37





19 September 2020

MENGAMBIL RISIKO BERSAMA TUHAN

Lebih dari seratus tahun yang lalu sekelompok imigran Jerman menetap di Pozuzo, sebuah tempat terpencil di hutan Peru. Karena tidak ada lagi tanah yang tersedia di Pozuzo, Juan dan Teresa Heidinger memutuskan untuk pindah setelah pernikahan mereka ke wilayah Puerto Inca, dekat dengan sungai Pachitea. Itu juga merupakan tempat terpencil, hanya dapat diakses oleh sungai, tetapi tersedia tanah yang luas. Jauh dari peradaban, mereka perlu mandiri dan memenuhi hampir semua kebutuhan mereka sendiri.

Setelah Teresa mengalami masalah ginjal yang serius, satu-satunya fasilitas medis yang tersedia adalah Klinik Maranatha, hanya dapat diakses dengan perahu dari peternakan mereka. Pemilik orang Amerika, Monroe dan Patricia Duerksen, setelah bekerja untuk sementara waktu di Bolivia sebagai misionaris reguler Advent, memutuskan untuk meninggalkan Amerika Serikat lagi, sebagai misionaris mandiri, membuka sebuah klinik di tempat yang tanpa kehadiran orang Advent. Dalam iman, mereka secara sukarela berkorban dan mengambil semua risiko bersama Allah, percaya bahwa Dia akan memenuhi semua kebutuhan mereka.

Selain perawatan di klinik, Teresa juga menerima buku “Kemenangan Akhir”, diikuti oleh undangan hangat untuk bergabung dengan Duerksens untuk Ibadah Sabat. Dipengaruhi oleh buku dan kebaikan dari misionaris,

Tereza dibaptis, diikuti oleh Juan, ibunya, dan akhirnya keempat anaknya.

Berkat inisiatif penyangkalan diri misionaris, keempat anak Heidenger belajar di Universitas Advent Peru. Maritza memiliki spesialisasi untuk mengajar Biologi dan Kimia di Sekolah Menengah, dan menikah dengan seorang pendeta; Daisy, seorang insinyur makanan, menjabat sebagai walikota Puerto Inca dan sekarang menjadi anggota staf Wakil Menteri Pendidikan Peru; Lisseth belajar Psikologi dan menikahi seorang ahli kimia farmasi, keduanya aktif melayani di gereja lokal mereka di Los Angeles, AS; dan Edward, seorang pendeta, saat ini adalah Sekretaris Divisi Amerika Selatan, dengan kantor pusat di Brasil.

PANGGILAN: Penyangkalan diri dan pengorbanan, selalu menjadi bahan bakar yang menghasilkan buah-buah berharga bagi Tuhan! Dengan cara apa lagi Tuhan memanggil Anda untuk mengambil risiko bagi-Nya hari ini? Apakah Anda percaya bahwa jika Anda mengambil risiko bersama Dia, Dia juga akan memenuhi semua kebutuhan Anda? Persepuluhan dan persembahan adalah saksi praktis dari kepercayaan itu, memperkuat kepercayaan kita pada Penyedia Ilahi kita!

DOA: Ya Tuhan! Saat kami menyembah Engkau, bantu kami untuk semakin memercayai Engkau!

26 September 2020

KETIKA UANG TIDAK ADA

Mari dan Marcos Bomfim, pasangan pendeta di Brasil, menghadapi kehancuran ekonomi yang mengerikan di rumah mereka, beberapa bulan setelah pernikahan mereka, pada tahun 1986. Didukung oleh beberapa pilihan keuangan yang buruk, di samping tingkat inflasi delapan puluh persen di negara ini, krisis keuangan mereka terjadi tak lama setelah mereka memutuskan untuk menaikkan persentase Janji mereka dari 3 menjadi 5 persen, sebagai pengakuan atas berkat Tuhan melalui menyediakannya pekerjaan bagi keduanya.

Suatu pagi, ketika berangkat kerja, Mari meminta Marcos untuk membeli beberapa bahan makanan di pameran terbuka. Dia menjawab, bagaimana caranya, karena semua uang mereka telah dihabiskan, termasuk tabungan mereka, masih dua minggu sebelum gaji berikutnya.

Setelah mencurahkan isi hatinya kepada Tuhan pada pagi itu, Marcos menemukan sejumlah uang tak terduga di saku, mungkin cukup untuk membeli hanya selusin pisang. Tapi, selain pisang, dia kembali dari pasar hari itu dengan selusin jeruk dan beberapa zukini juga! Belakangan, ketika memberi makan ayam mereka, yang mereka simpan di halaman bersama dengan keluarga pendeta lainnya, seorang tetangga menawarinya selada dan kangkung dari kebun mereka. Melangkahi dinding, kembali dari memberi makan ayam, suara alpukat yang

jatuh mengingatkan Marcos bahwa seorang pendeta tua memintanya untuk memetik alpukat dan untuk berbagi panen dengannya. Dan dia melakukannya, membawa pulang satu tas penuh alpukat! Tiba-tiba dia menyadari bahwa mereka sedang menyaksikan mukjizat seperti yang terjadi pada zaman Alkitab!

Ketika Mari tiba di rumah, dia tidak percaya dia disambut oleh pisang, jeruk, zukini, selada, kangkung dan ... alpukat! Baik Marcos dan Mari berlutut di depan hasil-hasil itu untuk berterima kasih kepada Penyedia mereka atas kelepasan seperti itu. Menyadari bahwa mustahil bagi mereka untuk memakan semuanya, Mari menyarankan untuk berbagi selada, kangkung, dan alpukat, dengan orang tua Marcos. Ketika dia tiba di rumah orang tuanya, ibunya menawarinya dua roti gandum dan susu tiga liter! Semua berkat di hari yang sama! Marcos nyaris tidak bisa pulang ke rumah karena air mata kekaguman atas kebesaran Tuhan membanjiri matanya!

PANGGILAN: Tuhan itu sama kemarin, hari ini dan selamanya, dan kita bisa percaya pada janji-janji setia dan sejati-Nya! Marilah kita menyembahnya dengan persepuluhan dan persembahan kita!

DOA: Ya Tuhan! Kami adalah anak-anak milik-Mu! Tolong, terimalah persembahan hati kami dan berkat kami saat kami mendekati hadirat-Mu yang kudus hari ini!



39

40



3 Oktober 2020

NAZAR YANG MASUK AKAL

Sandra sedang berbicara dengan Andre, seorang yang baru bertobat, yang membicarakan tentang kehidupan Kristen ketika Joe berkata, “Saya tahu bahwa persepuluhan adalah sepuluh persen dari pendapatan saya, tetapi bagaimana dengan persembahan? Berapa persen seharusnya?”

“Ini adalah pertanyaan umum bagi mereka yang berhasrat untuk melakukan kehendak Tuhan tetapi tidak memercayai hati mereka sendiri,” kata Sandra. Ketika Andre mendengarkan dengan penuh perhatian, Sandra melanjutkan. “Jadi, agar tidak didorong oleh keinginan kita sendiri yang berubah, Alkitab menyarankan kita untuk mengambil tujuan, untuk bernazar sesuatu kepada Allah di dalam hati kita (2 Kor. 9: 7).” “Tetapi bagaimana seharusnya nazar ini? Berapa banyak persembahan yang bisa diterima?”, tanya Andre. Sandra kemudian menjelaskan bahwa sumpah tentang Janji (persembahan terpadu/sistematis) dapat mencakup empat aspek:

Prioritas: Tuhan yang terutama, harus menjadi moto kita dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan. Yesus memiliki janji yang luar biasa kepada mereka yang “mencari dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya ... (Mat. 6: 33)”. Tuhan juga berjanji untuk menyediakan secara berlimpah bagi mereka yang memberikan “hasil pertama [bagian pertama] dari segala” penghasilan mereka

(Ams. 3: 9–10), sebelum biaya lain dapat dipenuhi.

Keterangan: Karena hati penuh tipu daya (Yer. 17: 9), dan persepsi kita tidak dapat dipercaya (Ams. 14: 12), persembahan terpadu hendaknya tidak ditentukan oleh kalender, keinginan hati, panggilan dari mimbar atau simpati untuk suatu proyek atau untuk seorang pelayan. Sebaliknya, itu harus ditentukan oleh inisiatif Tuhan untuk memberi. Jadi, setiap kali Dia memberikan berkat finansial, kita harus mengenali pemberi Ilahi (Ams. 3: 9–10) dengan mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji dari berkatnya.

Sistem: Alkitab menyarankan sistem proporsional, berdasarkan persentase (Ul. 16: 17; 1 Kor. 16: 2). Dengan mengadopsi persentase yang tetap untuk jangka waktu tertentu, hati tidak akan tergoda untuk goyah dari terlalu sedikit menjadi terlalu banyak, menurut emosi.

Periode: Penting menetapkan periode waktu untuk Janji—mungkin satu tahun—dan kemudian mengevaluasi serta berkomitmen kembali untuk persentase yang sama atau berbeda.

PANGGILAN: Sambil beribadah hari ini Anda dapat merencanakan sebagian dari berkat Tuhan secara teratur untuk diberikan di samping persepuluhan. Janji saya adalah ...%!

DOA: Ya Tuhan, tolong, terimalah nazar dan janji hati kami!

10 Oktober 2020

GILA UNTUK DIA

Pavel Goya, ayah dari editor Majalah *Ministry* dengan nama yang sama, adalah seorang kontraktor konstruksi yang bekerja di sektor swasta di era komunis Rumania. Sebagai penginjil awam dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang sangat aktif, ia berkhotbah, membangun gereja dan membagikan Alkitab yang akan dibawanya, disembunyikan di dalam mobilnya, dari bekas Yugoslavia.

Pada satu kesempatan, setelah ditangkap, seorang petugas menodongkan pistol ke dada Pavel mengancam, "Kami sudah memberi tahu Anda untuk tidak membawa lebih banyak Alkitab. Sekarang kami akan membunuhmu." Pavel mengangkat tangannya, bertanya, "Tunggu sebentar! "Tetapi polisi memotongnya dan berkata, "Berhenti mengemis. Aku tidak akan membiarkanmu hidup."

Pavel bersikeras, "Tidak, tidak! Saya tidak memohon untuk hidup saya. Tunggu sebentar." "Kenapa?", kata polisi itu, "Apakah Anda ingin mengucapkan doa terakhir Anda?" "Tidak, tidak", jawab Pavel, "Saya tidak mengucapkan doa saya dalam krisis. Saya berdoa sepanjang waktu." "Kalau begitu, mengapa saya harus menunggu?" tanya petugas itu?

Pavel dengan tenang melepas bajunya. "Sekarang kamu bisa menembakku,"

katanya. Petugas itu berkata, "Nah, peluru itu tidak masalah menembusi kemeja." "Aku tahu itu," jawab Pavel. "Masalahnya adalah ada orang yang tidak memiliki kemeja. Jadi, jangan diwarnai. Berikan kepada seseorang." Sambil membebaskannya, polisi berkata, "Kamu gila!"

Orang Kristen sejati akan memper-timbangkan kebutuhan orang lain terlebih dahulu, meniru teladan mereka, Yesus, yang demi orang lain, mempersembahkan diri-Nya. Selain menyembah Tuhan, alasan utama untuk mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan adalah untuk menyediakan keselamatan bagi orang lain, yang jauh dan dekat dengan kita.

PANGGILAN: Selama masa krisis, kita mungkin tidak diharuskan untuk melepas pakaian apa pun yang kita kenakan agar bermanfaat bagi orang lain. Namun, kita dapat membantu mereka dengan cara yang berbeda, seorang yang mengembalikan persepuluhan dan persentase tertentu dari penghasilan kita sebagai persembahan.

DOA: Bapa Surgawi, terimalah ibadah kami hari ini, dan berkatilah sumber daya itu sehingga dapat menjangkau orang-orang dan tempat-tempat di mana sumber daya itu paling dibutuhkan! Dalam nama Yesus, Amin!



41



42

17 Oktober 2020

POHON JERUK KHUSUS

“Saya tidak belajar tentang mengembalikannya persepuluhan di kelas baptisan,” kata Angelo Donaldo, seorang pendeta Advent Angola. Dia menjelaskan bahwa pada tahun 1977, ayahnya adalah seorang pendeta Advent di Luau, di perbatasan Republik Demokratik Kongo, 1.580 km (981 mil) dari Luanda, ibukota negara tersebut. “Meskipun saya masih sangat muda,” kata Angelo, “Saya dapat mengingat dengan baik bagaimana di sekitar rumah kami ada sepuluh pohon jeruk.”

“Tujuh saudara lelaki saya dan saya dapat dengan bebas makan dari sembilan pohon jeruk, tetapi yang kesepuluh, yang paling banyak berbuah dari semuanya, kami tidak diizinkan untuk menyentuh, karena ayah saya akan membawa semua hasil bumi ke gereja sebagai persepuluhan,” kenang Angelo. “Kadang-kadang, ayah saya bahkan akan bersembunyi sepanjang malam di dekat pohon untuk mencegah pencuri merusak hasilnya,” kata Angelo. “Sekarang, saya merasa diri saya diberkati oleh kehidupan setia ayah saya,” bersaksi kepada pendeta, karena teladannya memengaruhi beberapa pilihan rohaninya. “Saya percaya bahwa kehidupan yang berhubungan dengan ayah saya adalah salah satu alasan mengapa semua anak-anaknya, kecuali satu, sekarang menjadi anggota gereja yang setia,” dia merenungkan. “Di rumah, bukan di gereja, saya belajar untuk menghormati Allah dan memberi persepuluhan,” katanya.

Seperti ayah Angelo, Bapa Surgawi kita juga memberikan semua pohon di taman kepada Adam dan Hawa, kecuali satu, yang Dia tetapkan untuk diri-Nya sendiri. Jika mereka menghormati perintah-Nya, orang tua pertama kita tidak hanya akan menyatakan terima kasih atas semua yang telah mereka terima, tetapi mereka juga akan mengakui otoritas dan kepemilikan Allah atas taman dan kehidupan mereka. Dan hal yang sama terjadi sekarang ini sebagaimana kita memberi persepuluhan.

Mengomentari saran Salomo untuk “Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu” (Ams. 3: 9), dan berkat yang dihasilkan (ayat 10), Ellen G. White mengatakan: “Tulisan suci ini mengajarkan: bahwa Allah, sebagai Pemberi semua berkat kita, [1] Tuhan memiliki hak atas semuanya; sehingga [2] hak-Nya harus menjadi pertimbangan pertama kita; dan dengan itu [3] berkat khusus akan muncul bagi semua yang menghormati hak ini (*Counsels on Stewardship*, hal. 65).”

PANGGILAN: Mari kita mengakui otoritas, kekuasaan, dan kebaikan Tuhan, sehingga kita menyembah Dia dengan persepuluhan dan persembahan kita sekarang!

DOA: Ambillah apa yang Engkau miliki, Pencipta dan Penebus kami yang pengasih! Amin!

24 Oktober 2020

PERSEMBAHAN PENGORBANAN LUANA

“Saya satu-satunya di kelas saya yang tidak memiliki ponsel,” keluh Luana Bomfim, 15 tahun, kepada ayahnya, seorang pendeta Advent yang tinggal di Brasil Selatan, pada awal tahun 2000-an. “Mengapa kamu tidak membelinya?” jawab sang ayah dengan bergurau. “Ayah tahukan saya hanya seorang siswa dan saya tidak punya uang,” kata Luana, sambil tersenyum mengeluh. “Lalu mengapa kamu tidak menawarkan buku,” saran ayahnya.

“Dengan melakukan itu, kamu dapat, pada saat yang sama, melakukan pekerjaan Tuhan dan mendapatkan uang.”

Di akhir perjalanan, bersama tim siswa yang menawarkan buku, dia akhirnya dapat membeli telepon seluler pertamanya, setelah mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji (persembahan berdasarkan persentase dan sistematis) dari semua penghasilannya. Tahun berikutnya dia menawarkan buku lagi, mendapatkan cukup uang untuk membayar pengeluarannya sendiri, mengembalikan bagian Tuhan, dan masih menyimpan sejumlah uang.

Suatu hari, ayahnya merenungkan bagaimana cara menyediakan pendidikan finansial terbaik untuk Luana. Jadi, dia menyarankan agar Luana membuka rekening tabungan dan mendapatkan bunga dari uang itu. “Tapi saya tidak lagi punya uang itu!” jawab Luana. Sang ayah benar-benar terkejut! “Bagaimana kamu

menghabiskan semua uang itu?” dia bertanya, seperti tidak percaya, karena yakin bahwa orang tua harus berbagi tanggung jawab atas cara anak-anak mereka mengelola sumber daya mereka.

“Baiklah,” kata Luana, “Sabat terakhir, pendeta memberi tahu kami bahwa mereka melansir rencana untuk merenovasi gereja dan meminta kami yang hatinya tersentuh oleh Tuhan untuk memberikan persembahan sukarela, persembahan pengorbanan, di samping Janji mereka. Setelah berdoa, saya memutuskan bahwa saya harus menginvestasikan semua uang itu untuk renovasi gereja. Ini berarti bahwa sejak sekarang, saya tidak punya uang lagi itu, walaupun ayah menyarankan agar saya membuka rekening tabungan,” katanya.

PANGGILAN: Kita diundang oleh firman Tuhan untuk secara teratur mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji. Tetapi Dia juga dapat mengundang kita untuk sesekali memberikan persembahan sukarela, menurut bisikan Roh. Marilah kita meminta Tuhan untuk membuat kita peka terhadap suara-Nya ketika Dia memanggil kita untuk menyangkal diri dan berkorban untuk kemajuan kerajaan-Nya.

DOA: Tuhan, ajarkan kami menjadi bijak, untuk memercayai Engkau sebagai Penyedia, dan tidak menaruh kepercayaan kami kepada hal-hal duniawi. Mohon, terimalah persembahan kami!



43

44



31 Oktober 2020

RAHASIA TERUNGKAP

Evellyze Reinaldo, seorang guru di sekolah swasta, adalah satu-satunya gadis Advent di Taleza, Brasil. Pada tahun 2010 dia menerima undangan untuk menghadiri Retret Rohani Pemuda Gereja Advent di Manaus, sebuah kota yang terletak di pusat hutan hujan Amazon Brasil, sekitar 4.000 km jauhnya (2.500 mil).

Dan selama Retret Rohani Pemuda itulah dia bertemu Luiz Pinho, yang pada waktu itu seorang pemuda yang adalah guru Sekolah Advent, untuk pertama kalinya. Mereka berdua tahu bahwa sesuatu yang lebih besar daripada pertemanan sederhana sedang terjadi. Jadi, Evellyze memutuskan untuk berdoa, bertanya kepada Tuhan apakah Luiz benar-benar akan menjadi “yang terpilih” untuknya.

Dengan persetujuan Allah, mereka memulai hubungan, meskipun mereka tinggal sangat jauh satu sama lain. “Cinta kami muncul sebagai jawaban atas doa,” kata Luiz, “dan pada waktu yang ditentukan oleh Tuhan, yang merupakan waktu yang tepat,” tambahnya.

Tetapi baru setelah mereka menikah, pada tahun 2011, Luiz, yang sekarang menjadi pegawai bank pemerintah di Bank of Brazil, mengungkapkan salah satu raha-

sianya yang tersimpan dengan baik kepada Evellyze. “Ketika kita bertunangan,” dia mengatakan kepadanya, “Saya sangat bersyukur kepada Tuhan karena menemukan kamu, sehingga saya memutuskan untuk menaikkan persentase Janji saya,” katanya, yang berarti nazarnya terkait dengan persembahan berbasis persentase. Ini adalah caranya menunjukkan rasa terima kasih!

“Itu adalah hal yang paling indah yang pernah dia katakan kepada saya!” Kata Evellyze kepada pendeta distrik mereka, Marcos Frutuoso, selama kunjungan di rumah mereka pada bulan Desember 2018. Mereka sekarang adalah anggota Gereja Torres, di Manaus, Brasil, dan orang tua dari Benício, bayi laki-laki.

PANGGILAN: Untuk menjadi Pembuat Janji, memberikan persembahan berdasarkan persentase, adalah cara untuk mengenali berkat Tuhan seiring berkat yang diterima. Dan jika Anda sudah menjadi Pembuat Janji, pernahkah Anda mempertimbangkan untuk menaikkan persentase itu?

DOA: Ya Tuhan! Bantu kami untuk menyembah Engkau hari ini dengan sumber daya kami karena Engkau baik, dan karena belas kasihan-Mu bertahan selamanya!

7 November 2020

JANJI BERTEMU MINGGUAN

Sangat kecanduan alkohol dan tinggal bersama keluarganya di hutan Amazon, Luis Augusto tidak pernah sadar dari mabuk kapan pun dia pulang dari kota kecil Rodrigo Alves, Acre, Brasil.

Kadang-kadang dia pergi, mabuk-mabukan, selama beberapa hari, yang tidak hanya merugikan dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarganya. Tetapi kali ini dia pergi ke kota untuk alasan yang berbeda.

Saat menonton seorang penginjil yang berkhobah di Novo Tempo TV (Hope Channel Brazil) beberapa hari sebelumnya, Luis memutuskan untuk pertama kalinya menerima Ketuhanan Yesus dan mencari Gereja Advent di saat pertama kali ia belajar dari program TV. Sabat berikutnya, ia meninggalkan rumahnya pada jam 03: 00 pagi untuk berjalan kaki selama empat jam melewati hutan, mencari gereja Advent. Tidak dapat menemukan gereja, ia duduk di tepi jalan untuk sementara waktu sampai beberapa orang lewat dengan berpakaian ke gereja. Dengan mengikuti mereka, dia akhirnya menemukan rumah Tuhan. Ketika penerima tamu bertanya apakah dia sedang berkunjung ke gereja, jawabannya jelas: "Tidak. Saya datang untuk tinggal." Dan dia melakukannya!

Setelah Tuhan membebaskannya dari kebiasaan buruknya, Luis dibaptis. Kemudian keluarganya bergabung dengannya setiap Sabat, berjalan empat jam sekali jalan ke gereja! Beberapa orang mungkin bertanya-tanya apakah layak untuk pengorbanan itu. Bukankah lebih nyaman tinggal di rumah dan menonton acara rohani di

TV, "Seperti dalam beberapa cara"? (lihat Ibrani 10: 25.)

Firman Tuhan jelas ketika dikatakan bahwa "memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik" (Ibrani 10: 24), yang terhubung satu sama lain terus-menerus. Dan ayat berikutnya memperingatkan kita, "Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat" (ayat 25).

Tuhan menunjukkan, dan Luis mengerti, bahwa tidak ada pengalaman virtual yang dapat menggantikan ibadah biasa dengan saudara-saudari kita di gereja. Gereja juga merupakan pos terdepan dari perbendaharaan, tempat di mana kita diperintahkan untuk membawa persepuluhan dan persembahan. Dengan waktu yang menyenangkan dan Tuhan yang terutama, kita menghubungkan semua anggota keluarga bersama Tuhan di sana melalui (1) berdoa, (2) bernyanyi, (3) mempelajari Firman-Nya, dan (4) menyembah Dia dengan persepuluhan dan Janji.

PANGGILAN: Semoga kita mengembalikan persepuluhan kita dan membawa Janji kita, menghadirkannya sebagai pengingat apa yang telah Tuhan lakukan untuk kita minggu ini! Semoga kita bersukacita dan menyembah Dia!

DOA: Ya Tuhan, Pencipta alam semesta, terimalah persembahan hati kami! Ambil dan bersihkan, buatlah itu menjadi milik-Mu.

45



46



14 November 2020

PENGORBANAN PREM

Setelah Prem menyelesaikan pelatihan medisnya, ia memilih untuk hidup dengan gaji kecil di sebuah kota terpencil di India sebagai perintis Misi Global.

Sebelum Prem tiba, tidak ada orang Advent di wilayah ini. Rumah sakit terdekat berjarak beberapa jam, jadi, perintis Prem menggunakan talenta yang Allah berikan kepadanya untuk melayani orang sakit di kota itu. Dia mengubah ruang tamunya menjadi sebuah klinik, di mana dia dengan penuh kasih mengajar penduduk setempat cara mengadopsi gaya hidup holistik; dia juga mengobati penyakit mereka. Dia kemudian berdoa agar Tabib surgawi menyembuhkan dan memberkati mereka.

Melalui perkataan dan tindakan Prem yang penuh kasih, banyak mantan pasiennya sekarang datang setiap Sabat ke gedung gereja setempat. Di sana mereka dengan bersemangat menunggu Prem untuk menyelesaikan perawatan pasien di kliniknya sehingga dia dapat mengajar mereka lebih banyak tentang Yesus.

“Metode Kristus saja yang akan memberikan kesuksesan sejati dalam menjangkau orang-orang. Juruselamat berbaur dengan orang-orang sebagai seorang yang menginginkan kebaikan mereka. Dia menunjukkan simpati-Nya bagi mereka, melayani kebutuhan mereka, dan memenang-

kan kepercayaan mereka. Kemudian Dia memanggil mereka, ‘Ikutilah Aku’”—Ellen G. White, *The Ministry of Healing*, hlm. 143.

PANGGILAN: Perintis Misi Global telah banyak berkorban untuk membawa Yesus ke kota-kota, desa-desa, dan dusun-dusun yang belum terjangkau di seluruh dunia dan untuk menerapkan metode jangkauan keluar Yesus ke dalam tindakan. Pertanyaannya adalah, apakah yang ingin Anda korbankan untuk membantu mendukung mereka?

Persembahan Pengorbanan Tahunan, yang dikumpulkan di beberapa negara pada tanggal 14 November, adalah saat yang tepat untuk membuat pemberian khusus agar mendukung pekerjaan Perintis Misi Global. Bagian dari Janji Anda (persembahan terpadu dan sistematis) telah mendukung Perintis Misi Global, tetapi jika selain itu Anda ingin membantu membagikan Yesus dengan orang-orang yang belum terjangkau, tuliskan “Persembahan Pengorbanan Tahunan” pada amplop persepuluhan Anda atau kunjungi global-mission.org/giving dan pilih “*Global Mission’s Annual Sacrifice Offering.*”

DOA: Ya Tuhan, tolong kami agar berkorban untuk misi, seperti Engkau mengorbankan semuanya demi kami!

- Diserahkan oleh Sylva Keshishian.

21 November 2020

HIDUP SEDERHANA

Memori di rumah orang tuanya selalu membawa kenangan indah bagi Pavel Goia, editor majalah *Ministry*. Meskipun ayahnya adalah kontraktor konstruksi yang makmur selama era komunis Rumania, keluarganya tidak pernah memiliki mobil mewah, perabot mahal, atau rumah besar. “Dia akan selalu berkata kepada Ibu,” kenang Goia, “Jika semuanya lebih baik, kita hanya akan mempromosikan pekerjaan Tuhan. Itu adalah harta yang kita miliki, karena kita tidak membawa apa pun kecuali jiwa ke surga. Jadi, mari kita berinvestasi dalam jiwa.”

“Suatu ketika ketika kami sedang membangun sebuah gereja,” kata Goia, “Ayah pulang dengan 25.000 dolar setelah memasang atap baru untuk sekolah. Kemudian ibu bertanya, ‘Berapa yang harus kita berikan? Sepuluh persen?’ Ayah berkata, ‘Tidak, tidak, tidak! Berikan semuanya.’ Lalu ibu berkata, ‘Mari kita simpan 2.000 dolar untuk rumah, untuk keadaan darurat.’ Ayah setuju dan berkata, ‘Oke. Simpan 10 persen dan berikan 90 persen.’”

“Kadang-kadang dia memberi setengah,” ingat Goia, “tergantung pada kebutuhan gereja, bukan kebutuhan kita. Dia akan berkata, ‘Siapa yang memberi kita uang? Siapa yang memberi kita kesehatan? Dia akan memberi kita lebih banyak lagi. Berikan semuanya. Berikan ke gereja.’”

“Itu tidak terjadi hanya satu kali,” kata Goia. “Biasanya itulah yang terjadi. Kami terbiasa mendengar ini terus-menerus sampai itu tertanam pada sistem kehidupan kami.”

PANGGILAN: Bagaimanakah Tuhan bisa menggunakan Anda untuk mengajar anak-anak Anda pentingnya hidup sederhana dan memberi secara bebas kepada Allah, yang akan menyatukan hati mereka kepada-Nya? Begitu kebiasaan memberi ditetapkan sejak awal kehidupan, kebiasaan itu akan melindungi anak-anak dari banyak jerat materialistis dan konsumeris. Anda dapat memberi mereka sedikit, uang saku reguler, misalnya, dan mengajar mereka untuk mengutamakan Allah dengan mengembalikan persepuluhan dan Janji (persembahan terpadu, sistematis, berdasarkan persentase) sebelum memenuhi pengeluaran lainnya. Menurut Yesus, di mana pun anak-anak Anda menaruh uang mereka, di sanalah hati mereka juga berada (Mat. 6: 21).

DOA: Ya Tuhan, sementara kami menyembah Engkau dengan persepuluhan dan persembahan, bantu kami hari ini tidak hanya untuk memberi bagi kemuliaan-Mu, tetapi juga untuk menjadi teladan dan pendidik, sehingga generasi muda dapat mengikuti langkah-langkah kami dan juga menemukannya.

47



48



28 November 2020

HARI UNTUK HUBUNGAN

Tuhan itu kasih, jadi agama Kristen adalah agama hubungan kasih. Kekristenan mengandikan hubungan dengan Tuhan (vertikal) dan dengan yang sesama (horisontal). Untuk “memiliki kasih” satu sama lain sangat penting sehingga Yesus sendiri menggambarannya sebagai pertanda murid yang sejati (Yohanes 13: 35).

Tuhan juga menetapkan hari istimewa, Sabtu, agar kita secara teratur terhubung dengan-Nya dan dengan saudara-saudari kita. Tetapi kadang-kadang membutuhkan pengorbanan. Di tempat-tempat seperti wilayah Amazon, misalnya, di mana orang mungkin harus melakukan perjalanan jauh ke gereja, beberapa keluarga memulai perjalanan mereka pada Jumat malam, kembali ke rumah pada hari Minggu. Dan mereka melakukan itu bukan karena mereka punya waktu untuk disia-siakan, tetapi karena mereka melihatnya sebagai latihan spiritual yang memperkuat kasih mereka kepada Tuhan dan sesama. Mereka melihat persekutuan dengan orang Kristen lainnya dan menyembah Allah bersama pada hari Sabtu sebagai hal yang penting untuk pertumbuhan rohani.

Di era kerasulan, sudah ada beberapa yang agak lemah untuk berkumpul bersama secara teratur dengan sesama orang percaya. Tetapi Allah memperingatkan mereka juga kita bahwa tindakan berkumpul bersama orang lain akan semakin penting ketika hari kedatangan-Nya makin mendekat (Ibr. 10: 25). Dalam Imamat 23: 3, Tuhan juga menekankan pentingnya memperkuat

koneksi satu sama lain pada hari Sabtu: “Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus. Kata “pertemuan” (Ibr. *Miqra*), berarti pertemuan, perkumpulan, persekutuan; dan Tuhan menganggap hal itu adalah suci dan bagian integral dari pemeliharaan Sabtu.

Di gereja Advent, hubungan kita satu sama lain memiliki dimensi yang lebih luas. Dengan mengembalikan persepuluhan dan memberikan Janji kepada gereja, pos terdepan perbendaharaan, kita memperkuat hubungan dengan saudara-saudari kita dari seluruh dunia yang melakukan hal yang sama. Kita menghidupkan rasa saling percaya, dan kita bersaksi bahwa kita terhubung, bahwa kita saling mencintai dan peduli, dan bahwa kita memiliki tujuan bersama—untuk bekerja bagi Tuhan tidak hanya sebagai individu tetapi juga sebagai pasukan yang terorganisasi dengan baik, mempercepat pemberitaan Injil yang terakhir dan memberitakan kedatangan Yesus yang kedua kali. Bekerja bersama, kita dapat melakukan lebih banyak, kita bisa melangkah lebih jauh dan lebih cepat.

PANGGILAN: Ketika kita datang ke hadirat Tuhan hari ini, marilah kita menyembah Dia dalam komunitas dan memperkuat ikatan kita satu sama lain dengan mengembalikan persepuluhan kita dan membawa Janji kita ke perbendaharaan-Nya!

DOA: Kami adalah milik-Mu, Tuhan! Terimalah ibadah kami hari ini! Amin!

5 Desember 2020

POHON BESAR DIGANTI DENGAN POHON KECIL

“Kami sudah memberi tahu Anda berkali-kali untuk berhenti membagikan Alkitab dan membangun gereja,” kata petugas kepada ayah Pavel (juga bernama Pavel). Selama era komunis Rumania, mereka yang menentang pemerintah atau yang berbagi Alkitab sering ditangkap dan dipukuli dengan brutal. “Begitu banyak teman saya dipukuli dengan brutal,” kata putranya, Pavel Goia, editor majalah *Ministry*, “tetapi itu tidak menghentikan apa pun.” Meskipun demikian, bagi beberapa orang terkenal, konsekuensi tambahan bisa lebih buruk.

Seorang komedian, misalnya, setelah berbicara di TV selama bertahun-tahun, mulai mengolok-olok sang diktator. Tidak ingin menjadikan komedian itu sebagai martir, pejabat pemerintah memutuskan untuk membunuhnya sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan tampak bersalah atas kematiannya. Jadi, mereka meradasi komedian tanpa sepengetahuannya dan mengirimnya pulang untuk mati.

Saat itu, gantinya memukuli Pavel (ayah), petugas hanya memperingatkannya lagi dan, anehnya, membiarkannya sendirian di kamar sepanjang malam. Di pagi hari dia diizinkan pulang, tampaknya tidak terluka. Goia tersenyum dan bertanya, “Kamu baru saja meninggalkan sendirian di kamar?” Tapi mereka menggelengkan kepala dan berkata, “Kamu tidak mengerti, kan?”

Tetapi setelah beberapa hari Goia mengalami diare yang parah, mulai kehilangan rambutnya, dan kemudian mulai kehilangan kukunya. Dokter mengatakan kepadanya bahwa dia menderita leukemia yang disebabkan oleh radiasi tinggi. “Jika aku hidup, aku hidup untuk Yesus,” kata Goia sebelum beristirahat di dalam Tuhan. “Jika saya mati, saya mati untuk Yesus. Terkadang, bagus untuk mencabut pohon besar sehingga pohon kecil bisa tumbuh. Tolong, Tuhan, beriklan api kepada anak-anakku.” Dia merindukan anak-anaknya untuk mengasihi dan bersaksi bagi Tuhan, dan Tuhan mengabulkan permintaannya!

PANGGILAN: Berapa banyak anak-anak kita siap berkorban untuk Kristus? Jika mereka tidak rela mengorbankan sesuatu untuk memelihara Sabat, mempertahankan kemurnian moral, menjalani gaya hidup sehat, atau mengembalikan persepuluhan dan Janji, akankah mereka di masa depan rela mengorbankan bahkan hidup mereka untuk Yesus? Saat ini kita harus mengajar mereka dengan petunjuk dan teladan bagaimana berkorban untuk Kristus.

DOA: Sementara kami menyembah Engkau dengan persepuluhan dan Janji, tolonglah kami untuk belajar bagaimana berkorban untuk Engkau, dan bagaimana mengajar generasi berikutnya untuk melakukan hal yang sama! Amin.



49

50



12 Desember 2020

PEMBERI PERSEPULUHAN YANG TERISOLASI

Apa yang terjadi jika kondisi untuk “perkumpulan kita sendiri” di gereja (Ibrani 10: 24, 25) jauh dari ideal? Bagaimana seseorang bisa tetap setia dan tetap kuat secara spiritual jika terisolasi dari gereja lokal mereka?

Contoh yang menarik adalah kisah Meropi Gjika, seorang wanita Albania. Diinjili oleh Daniel Lewis, seorang misionaris kelahiran Albania dari Amerika Serikat, Meropi menerima kebenaran Advent sekitar tahun 1940-an. Karena suatu alasan, bagaimanapun, dia tidak segera dibaptis. Kemudian, pada akhir Perang Dunia II, ketika rezim komunis berdiri di Albania, semua gereja Kristen dilarang dan Lewis ditangkap. Jadi, Meropi diisolasi dari komunitas Advent yang lebih besar selama hampir 50 tahun! Akhirnya, pada tahun 1991, dia ditemukan oleh Ray Dabrowski dari General Conference, yang mengunjungi Albania setelah pemerintah mencabut beberapa batasan agama.

Meropi memberi tahu Dabrowski bahwa dia memiliki tiga keinginan besar: pertama, untuk dibaptis; kedua, untuk menyerahkan kepada persepuluhan dan persembahan yang dia sisihkan dari penghasilannya yang kecil selama 46 tahun; dan ketiga, untuk melihat bangunan gereja Advent di negaranya (ANN, 19 Februari 2001). Hanya dua yang pertama dipenuhi sebelum kematiannya pada 17 Februari 2001, di usia 97 tahun.

Apakah Meropi bodoh karena menyimpan uang itu begitu lama, sehingga nilainya terkikis oleh inflasi 46 tahun? Mungkinkah dia tidak menggunakan dana itu untuk membantu yang membutuhkan atau bahkan untuk mendukung penginjil awam di negara yang dilanda kemiskinan?

Rupanya, Lewis dengan setia mengajarkan prinsip-prinsip Alkitab yang kuat kepada Meropi ketika dia memberikan pelajaran Alkitab padanya, dan dia mempelajarinya dengan baik. Dia sebenarnya mempraktikkan apa yang Alkitab ajarkan tentang hal ini: bagian dari penghasilan kita yang dianggap persepuluhan (1) harus mewakili persentase yang tepat (10 persen; kata dalam bahasa Ibrani berarti “sepersepuluh”); (2) harus dikirim ke perbendaharaan (Ul. 12, 14; 2 Taw. 31; Mal. 3: 8–10); (3) harus diterapkan sesuai dengan resep Allah—dukungan bagi pelayanan resmi (Im. 18: 21, 24); dan (4) harus didistribusikan secara merata di antara pelayan injil yang berwenang (Ul. 18: 1–8; Neh. 13: 8–14).

PANGGILAN: Persepuluhan adalah tindakan tunduk kepada Tuhan yang menetapkannya, dan yang memberikan arahan khusus tentang bagaimana menyampaikan dan mendistribusikannya.

DOA: Bapa Surgawi, bantu kami menerima bimbingan-Mu dalam hal ini! Amin!

19 Desember 2020

DUA TELUR TERAKHIR NATAL

Barna Magyarosi dikejutkan oleh aroma yang memikat ketika dia menaiki tangga ke apartemen keluarganya di lantai atas gedung. Itu adalah Malam Natal tahun 1980-an di Rumania yang komunis, dan tampaknya semua tetangga memanggang kue pada saat yang sama! Dia mengantisipasi bahwa sesuatu yang istimewa akan menunggunya juga, tetapi dia kecewa ketika dia menyadari bahwa bau yang menggiurkan berakhir ketika dia memasuki apartemennya!

“Bukankah kita juga memiliki sesuatu yang istimewa untuk Natal?” Barna bertanya kepada ibunya, Genevieve. “Saya belum menemukan resep untuk membuat kue menggunakan hanya dua telur,” jawab ibunya, yang merasa frustrasi karena tidak bisa menyediakan makanan untuk anak-anaknya. Dia kemudian pergi ke ruangan lain, menutup pintu, dan berteriak minta tolong pada Tuhan. Seperti janda miskin, Genevieve dengan setia mengutamakan Allah, mengembalikan persepuluhannya bahkan pada masa-masa paling sulit. Setelah memutuskan untuk percaya pada janji-janji-Nya dan bahwa Dia akan memenuhi kebutuhan keluarganya, Genevieve merasakan kedamaian di hatinya.

Beberapa menit kemudian, salah satu tetangga mengetuk pintu dan bertanya apakah Genevieve punya dua telur yang bisa dipinjamnya, karena dia tidak punya cukup untuk

kue Natalnya. Memercayai penyediaan Tuhan, Genevieve memberi tetangganya dua telur yang terakhir. Dia senang membantu seseorang, tetapi hatinya pedih memikirkan bahwa ketiga anaknya mengharapkan kue malam itu. Namun, tergerak oleh prinsip, dia mengutamakan Allah, di atas yang lain, dan keinginannya sendiri yang terakhir.

Lima belas menit kemudian, seorang asing mengetuk pintu mereka. Karena ayah Barna bekerja di sebuah gudang farmasi, ia sering membantu orang-orang mendapatkan akses kepada obat-obatan langka, dan orang asing itu adalah orang yang bersyukur yang telah dibantu ayah Barna pada musim panas sebelumnya. Pria itu merasakan keinginan pagi itu untuk membawa minyak, tepung, gula, dan telur untuk keluarga Barna. Sekarang, mereka dapat memiliki kue! (Barna Magyarosi sekarang adalah sekretaris Divisi Inter-Eropa.)

PANGGILAN: Tuhan memiliki ribuan jendela di mana Dia dapat membuka ketika kita hanya melihat pintu tertutup! Marilah kita memercayai persediaan supernatural-Nya ketika kita menyembah-Nya dengan persepuluhan dan persembahan—sebagian kecil dari berkat yang telah kita terima!

DOA: Ya Tuhan, terimalah apa yang kami bawa hari ini, dari apa yang telah Engkau berikan dengan kemurahan.



52



26 Desember 2020

DISELAMATKAN OLEH PRINSIP ALLAH

“Cepat, cepat!” Seru Edison Choque. “Kita harus segera pergi.” Saat itu tanggal 26 Desember 1999, dan Edison adalah seorang pendeta Advent di Trujillo, Peru. Bersama dengan Ruth, istrinya, dan dua anak mereka, Mercy dan Kevin, mereka senang bepergian ke Lima, ibukota, untuk berlibur. “Bus akan berangkat pukul 07:00, dan tidak akan menunggu kita!” dia memperingatkan.

Edison khawatir tentang waktu karena mereka bangun terlambat, setelah berkemas malam sebelumnya. Tetapi karena stasiun bus hanya berjarak 3 kilometer (1,9 mil), dan taksi sudah menunggu mereka di pintu, sepertinya mereka akan berhasil.

Tetapi ketika mereka berjalan keluar dari pintu, Mercy, anak mereka yang berusia 5 tahun, bertanya: “Bagaimana dengan ibadah keluarga? Bukankah kita seharusnya melakukannya hari ini?” “Baiklah,” kata Edison, memandang ke arah Ruth, “kita akan beribadah di dalam bus saat kita bepergian.” Tetapi Mercy tegas: “Ayahkan sudah berkali-kali mengatakan bahwa kita tidak boleh meninggalkan rumah ini tanpa membuat ibadah keluarga.”

Ayah dan Ibu saling memandang lagi dan mengangguk. Mereka memutuskan itu lebih penting untuk menjaga prinsip Tuhan yang Terutama daripada rencana liburan mereka. Jadi mereka segera membaca Sekolah Sabat triwulanan untuk Mercy dan Kevin, dan kemudian

bergegas ke stasiun bus—hanya untuk menyaksikan bahwa bus sudah pergi! Semua mata kemudian beralih kepada Mercy, karena tiketnya tidak dapat dikembalikan, dan bus berikutnya belum akan berangkat selama empat jam!

Kemudian pada hari itu mereka terkejut mengetahui bahwa bus yang mereka lewatkan telah menabrak truk, langsung menewaskan 16 orang! Keluarga Choque menangisi orang-orang yang telah tewas dan untuk keluarga mereka, tetapi pada saat yang sama, mereka juga dipenuhi rasa syukur kepada Tuhan karena menggunakan prinsip Tuhan yang Terutama untuk menyelamatkan hidup mereka! (Edison dan Ruth sekarang bekerja di kantor Divisi Amerika Selatan, di Brazil; Mercy adalah istri seorang pendeta; dan Kevin adalah seorang pendeta. Baik Mercy dan Kevin juga tinggal di Brasil.)

PANGGILAN: Mari kita rencanakan untuk memulai tahun baru dengan mengutamakan Tuhan dalam semua aspek kehidupan kita, termasuk kehidupan finansial kita. Marilah kita menghormati Dia dengan persepuluhan dan persembahan kita, dan menyiapkannya sebelum biaya lain dipenuhi!

DOA: Bapa Surgawi, terimalah persepuluhan dan persembahan kami sebagai ibadah kami! Tolong bantu kami untuk mengutamakan Engkau dalam setiap aspek kehidupan kami. Amin!



PENERBIT ADVENT INDONESIA
Jl. Raya Cimindi No. 72, Bandung, 40184